PENGARUH SENAM CINTA INDONESIA TERHADAP PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI PAUD NEGERI PEMBINA INDRAPURI ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SWIDIA
NIM. 180210082

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/1444 H

PENGARUH SENAM CINTA INDONESIA TERHADAP PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI PAUD NEGERI PEMBINA INDRAPURI ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Untuk Meperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh

SWIDIA
NIM. 180210082
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA	**Rani Puspa Juwita, M.Pd**
NIP. 197305152005012006	NIP.19906182019032016

PENGARUH SENAM CINTA INDONESIA TERHADAP PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI PAUD NEGERI PEMBINA INDRAPURI ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 30 Maret 2023 / 08 Ramadhan 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA	**Rani Puspa Juwita, M. Pd**
NIP. 197305152005012006	NIP. 19906182019032016
Penguji I,	Penguji II,
Faizatul Faridy, M. Pd	**Hijriati. M.Pd.I**
NIP. 199011252019032019	NIP. 199107132019032013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A., M. Ed., Ph. D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Swidia

NIM : 180210082

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Senam Cinta Indonesia Terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Maret 2023
Yang Menyatakan,

Swidia
180210082

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 093 /Un.08/Kp.PIAUD/ 03 /2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama	: Swidia
NIM	: 180210082
Pembimbing 1	: Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing 2	: Rani Puspa Juwita, M.Pd
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi	: Pengaruh Senam Cinta Indonesia Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 29%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliati Fajriah

Banda Aceh, 13 Maret 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama	: Swidia
NIM	: 180210082
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Pengaruh Senam Cinta Indonesia Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar
Tebal Skripsi	: 73 Halaman
Tanggal Sidang	: 30 Maret 2023
Pembimbing I	: Heliati Fajriah, S.Ag, MA.
Pembimbing II	: Rani Puspa Juwita, M,Pd.
Kata Kunci	: Senam, Motorik Kasar, Anak Usia Dini.

Senam cinta Indonesia adalah senam irama berupa pengungkapan jiwa guna untuk meningkatkan rasa seni gerak pada anak sedangkan motorik kasar merupakan perubahan yang terjadi pada seluruh atau sebagian tubuh ketika melakukan aktivitas yang mencakup kecepatan, ketahanan, kelenturan, ketangkasan, kekuatan, dan keseimbangan. Berdasarkan pengamatan awal di PAUD Negeri Pembina Indrapuri terkait permasalahan pengembangan motorik kasar anak masih belum berkembang dengan baik hal ini terlihat ketika baris-berbaris di depan kelas sebelum berdoa dan memasuki kelas ketika kegiatan berlangsung hanya sebagian anak yang dapat menirukan gerakan guru, ada juga anak ikut berbaris tetapi tidak mau mengikuti gerakan bahkan ada yang tidak mau mau bergabung sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh senam cinta Indonesia terhadap pengembangan motorik kasar anak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pre-eksperimen dengan *pre-test* dan *post-test one goup design,* populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas B yang berjumlah 10 peserta didik yang menjadi kelas eksperimen. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi penilaian dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai peserta didik sebelum dan sesudah pemberian *treatment* pada tiga indikator yang dikembangkan karena *p-value* uji ketiga perbandingan *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 0,001. *P-value* tersebut yang lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi) sehingga kesimpulan uji adalah bahwa ada perbedaan nilai peserta didik sebelum dan sesudah pemberian *treatment* pada taraf signifikansi (α=0,05). Jadi ada pengaruh senam cinta Indonesia terhadap pengembangan motorik kasar anak usia dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Senam Cinta Indonesia Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar". Tidak lupa sholawat berangkaikan dengan salam kita sanjung sajikan kepada penghulu kita yakni Baginda Muhammad ﷺ yang mana beliau telah membawa kita dari alam jahiliah kepada alam islamiah sebagaimana yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk lulus program Strata-1 di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembimbing pertama dan Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Rafidhah Hanum S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu mengarahkan dan membimbing selama perkuliahan.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan Skripsi ini.
4. Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Indrapuri Ibu Desi Marlina, S.Pd.I. yang telah memberikan izin penelitian dan telah membantu dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan Skripsi ini.
5. Guru Kelas Ibu Rosnah, S.Pd. yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu dalam meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, banyak kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari pembaca agar skripsi ini mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Banda Aceh, 20 Februari 2023
Peneliti,

Swidia
NIM.180210082

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Hipotesis Penelitian 7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan 8
G. Definisi Operasional 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Senam Cinta Indonesia 13
1. Sejarah Senam 13
2. Pengertian Senam 15
3. Macam-macam Senam AnakUsia Dini 18
4. Senam Cinta Indonesia 19
5. Komponen-Komponen Senam Cinta Indonesia 23
6. Karakteristik Senam Cinta Indonesia 24
7. Manfaat Senam Cinta Indonesia 26

B. Perkembangan Motorik 27
1. Pengertian perkembangan motorik 27
2. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini 30
3. Tujuan dan Fungsi perkembangan Motorik Kasar AUD 30
4. Karakteristik Motorik Kasar Anak Usia Dini 32
5. Faktor yang Mempengaruhi Motorik Kasar Anak Usia Dini 32
6. Prinsip Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini 33
7. Unsur-unsur Motorik Kasar Anak Usia Dini 35
8. Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 38
B. Tempat dan Waktu Penelitian 39
C. Populasi dan Sampel 40
D. Teknik Pengumpulan Data 40
E. Instrumen Pengumpulan Data 42
F. Teknik Analisis Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya PAUD Negeri Pembina Indrapuri 50
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 52
C. Pelaksanaan Penelitian 56
D. Deskripsi Hasil Penelitian 57
E. Pembahasan Penelitian 66

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 69
B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel3.1 : *Pre-test* dan *One Group Design* 39
Tabel 3.2 : Instrumen Observasi Pengembangan Motorik Kasar 43
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Motorik Kasar Anak..... 44
Tabel 3.4 : Rubrik Penilaian dari Instrumen Observasi Motorik Kasar. 44
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana PAUD Negeri Pembina Indrapuri..... 53
Tabel 4.2 : Jadwal Kegiatan Harian PAUD Negeri Pembina Indrapuri 55
Tabel 4.3 : Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan..... 55
Tabel 4.4 : Layanan Program Sekolah PAUD Negeri Pembina Indrapuri 55
Tabel 4.5 : Data Anak PAUD Negeri Pembina Indrapuri Kelompok B 56
Tabel 4.6 : Jadwal Penelitian 56
Tabel 4.7 : Daftar Nilai *Pre-test* Anak pada Kelas Eksperimen..... 57
Tabel 4.8 : Daftar Nilai *Post-test* Anak pada Kelas Eksprimen 58
Tabel 4.9 : Karakteristik Data Nilai Gerakan Peserta Didik 60
Tabel 4.10 : Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov..... 63
Tabel 4.11 : Uji Homogenitas Data Menggunakan Uji *Levene* 64
Tabel 4.12 : Uji t Berpasangan Nilai Peserta Didik..... 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Diagram batang Perbandingan Antar Perlakuan 61
Gambar 2 : Diagram batang Perbandingan Antar Perlakuan 61
Gambar 3 : Diagram batang Perbandingan Antar Perlakuan 62

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 5 : Salah Satu Hasil Penelitian Lembar Observasi Anak

Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Lampiran 7 : Deskriptif Data

Lampiran 8 : Uji Normalitas Data Nilai Gerakan

Lampiran 9 : Uji Homogenitas Varians Data Nilai Gerakan

Lampiran 10 : Uji t Berpasangan

Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 terkait sistem pendidikan anak usia dini tertuang pada ayat 1 pasal 28 yang berbunyi "pendidikan anak usia dini diselenggarakan untuk anak usia 0-6 tahun dan bukn prasyarat untuk mengkuti pendidikan tahap lanjut" kemudian Depdiknas juga menegaskan dalam pasal 1 ayat 14 bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".[1]

Pendidikan anak usia dini merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan, pelayanan kepada anak dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang fundamental dalam memberikan kerangka dasar untuk terbentuknya dasar-dasar pengetahuan, sikap juga keterampilan pada anak.[2]

---

[1] Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,* (Jakarta Barat: Indeks, 2013), h. 6.

[2] Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak,* (Jakarta: Kencana, 2017), h.5.

PAUD adalah usaha dalam menstimulasi, mengarahkan serta memberikan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan pada anak. Adapun tahapan pendidikan anak usia dini fokus terhadap pengembangan potensi yang mencakup *physical, intelligence, emotional, social education.*[3] Setiap orang memiliki potensi kecerdasan yang merupakan pembawaan dari sejak lahir namun, setiap potensi kecerdasan dapat berkembang seiring perkembangan dalam hidup berdasarkan rentang usia serta stimulasi yang diberikan.[4] Dengan kata lain pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yaitu dengan pemberian stimulasi yang tepat agar aspek pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang secara optimal, adapun tumbuh kembang pada anak meliputi enam aspek yaitu nilai moral dan agama, bahasa, kognitif, fisik-motorik, seni serta sosial emosional.

Pandangan Hurlock perkembangan motorik ialah dimana seseorang belajar mengendalikan gerakan mereka sendiri yang mana melibatkan kordinasi antara sistem syaraf, otot, otak dan tulang belakang.[5] Perkembangan fisik merupakan perkembangan yang terjadi pada seluruh bagian tubuh dan fungsinya. Perkembangan fisik mencakup pada perubahan ukuran badan, perubahan pada bentuk badan, perubahan pada perkembangan otak, motorik kasar dan motorik halus berkembang serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi fisik pada anak usia dini. perkembangan fisik motorik pada anak diklasifikasikan menjadi dua

---

[3]Mursid, *Belajar dan Peembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini,* (Bandung: PT. Rosda-karya, 2015*)*. h. 15

[4]Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Praktik),* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015, h. 192.

[5] Jusrin Efendi Pohan, *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan,* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2020), h.163.

yaitu motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus merupakan *fine manipulative skills* (kemampuan manipulasi halus) yang melibatkan sebagian dari anggota tubuh yaitu tangan dan jari misal pada aktivitas menggambar dan menulis, keterampilan motorik halus fokus kepada keterampilan mongkoordinasikan mata dan tangan. Adapun motorik kasar merupakan keterampilan atau potensi dalam merubah posisi dan keadaan tubuh menggunakan otot-otot besar misal gerakan berjalan, melompat, menggerakkan lengan dan lainnya.[6]

Motorik kasar adalah gerakan kasar seperti berlari, melempar, menendang, berjalan, melompat dan lain sebagainya.[7] Dalam Depdiknas Tahun 2004 pada lembaga pendidikan anak usia dini perkembangan motorik kasar diterapkan guna bertujuan untuk melatih dan mengenalkan gerakan kasar pada anak, meningkatkatkan potensi anak dalam mengatur tubuh, melatih anak mengendalikan tubuh serta mengkoordinasinya, meningkatkan kelicahahan tubuh pada anak, mengenalkan pola hidup sehat pada anak sehingga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat serta terampil.[8] Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti berlari, berjalan, melompat, berjinjit dan lain sebagainya. Oleh itu, mengingat betapa pentingnya perkembangan motorik kasar bagi anak usia dini yang merupakan pondasi untuk

---

[6]Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini,* (Jakarta: Kencana, 2017), h.104-118.

[7] Evi Desmariani, *Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini,* (Padang: PustakanGaleri Mandiri, 2020), h. 2.

[8] Denok Dwi Anggraini, *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini,* Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022), h. 37.

perkembangan lainnya, pada masa ini anak sangat membutuhkan stimulus dari orang tua, guru dan lingkungan yang terdekat dengan anak dengan tujuan agar perkembangan anak dapat berlangsung sesuai dengan tahapan usianya.

Berdasarkan observasi awal di PAUD Negeri Pembina Indrapuri yang berada di Desa Lheu, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar khususnya anak kelompok B usia 5-6 tahun ditemukan permasalahan yang menunjukkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun kelompok B belum berkembang secara maksimal hal ini terlihat ketika baris-berbaris di depan kelas sebelum berdoa dan masuk kelas. Saat kegiatan dilangsungkan hanya sebagian anak yang dapat menirukan gerakan yang diarahkan oleh guru, terdapat beberapa anak berbaris tetapi tidak mau bergabung dengan gerakan tersebut. Lembaga ini terdapat alat permainan edukatif yang menstimulasi perkembangan motorik kasar pada anak seperti ayunan, perosotan, jungkat jungkit dan jembatan rantai namun, permainan tersebut kurang maksimal pada perkembangan motorik kasar anak. Sesuai hasil wawancara bersama guru kelas di PAUD Negeri Pembina Indrapuri yaitu ibu RH menjelaskan bahwa perkembangan motorik kasar anak di lembaga tersebut tidak berkembang dengan baik dikarenakan di lembaga PAUD tersebut tidak ada kegiatan yang dapat menstimulasi anak selain baris-berbaris dan permainan yang menunjang perkembangangan motorik kasar pada anak di PAUD Negeri Pembina Indrapuri tersebut guru juga menjelaskan bahwa dilembaga ini tidak ada kegiatan senam. Oleh itu, hal ini tentunya memicu perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun kelompok B di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar belum berkembang

dengan baik karena kurangnya stimulasi yang memicu anak untuk bergerak sehingga perkembangan motorik kasar pada anak di lembaga tersebut sulit untuk dikembangkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun kelompok B di PAUD Negeri Pembina Indrapuri jln. Banda Aceh-Medan, Desa Lheue, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar masih belum berkembang yang disebabkan karena kurangnya stimulasi yang dapat mengembangkan motorik kasar pada anak.

Berdasarkan latar belakang masalah dan mengingat pentingnya perkembangan motorik kasar anak usia dini sehingga dilakukanlah penelitian ini dalam usaha mengembangkan motorik kasar anak usia dini melalui senam dengan judul **"Pengaruh Senam Cinta Indonesia Terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar"**

B. Rumusan Masalah

Menurut uraian permasalahan yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan yaitu *"adakah pengaruh senam cinta indonesia terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di paud negeri pembina indrapuri aceh besar"*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yang dilakukan berdasarkan latar belakang masalah diatas guna untuk mengetahui pengaruh senam cinta indonesia terhadap perkembangan motorik kasar ana usia dini di paud negeri pembina indrapuri aceh besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Adapun manfaat teoritis pada penelitian ini adalah:

   a. Mengembangkan pengetahuan tentang bagaimana senam cinta indonesia dapat digunakan dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini.
   b. Dapat menjadi salah satu sumber referensi kepada pendidik untuk memperoleh gambaran mengenai senam cinta indonesiaguna mengembangkan motorik kasar anak usia dini.
   c. Dapat mengkontribusi pemikiran terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

   Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah:

   a. Bagi Peneliti

      Bagi peneliti, penelitian yang dilakukan ini dapat menambah pengetahuan, inovatif bagi peneliti serta pengalaman langsung dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang guna meciptakan perubahan bagi lembaga pendidikan lewat proses

belajar secara optimal dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini bisa menjadi salah satu cara pendidik untuk mengembangkan motorik kasar melalui senam cinta Indonesia pada anak usia dini.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini berupaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan oleh lembaga PAUD untuk mencapai mutu atau kualitas pendidikan yang berkaitan dengan metode yang efektif dan efisien di sekolah. Sehingga diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini mealui senam cinta Indonesia.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Syahrum dan Salim, hipotesis dalam suatu penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang di teliti.[9] Sesuai hasil penjabaran diatas dapat di rumuskan hipotesis penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

H_o :Senam cinta Indonesia tidak berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar.

H_a : Senam cinta Indonesia berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar.

---

[9] Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Cipustaka Media, 2012), h. 95.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Ardhita Wanti dengan judul penelitian "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Cinta Indonesia di TK Wijaya Kusuma" dengan latar belakang permasalahan berdasarkan observasi awal di kelompok B TK Wijaya Kusuma pada perkembangan motorik kasarnya masih kurang optimal khususnya pada aspek keseimbangan, daya tahan dan kelincahan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode tindakan kelas kolaboratif antara yang melakukan penelitian dengan guru kelas guna untuk mengetahui sebab akibat dengan model kemmis dan taggart. Penelitian ini menggunakan beberapa siklus pada siklus I melakukan latihan sebanyak tiga klai yaitu latihan A, B dan C dengan persentase skor keseluruhan pada aspek keseimbangan adalah 60,93%, aspek daya tahan adalah 46,35% dan pada aspek kelincahan 47,91% dengan rata-rata keseluruhan yaitu 51,73% karena belum memenuhi kriteria keberhasilan sebesar 75% guru membuat solusi untuk meningkatkan hasil pada siklus II yang akan direncanakan seperti sebelumnya dengan tiga kali latihan A, B dan C dengan skor keseluruhan pada aspek keseimbangan yaitu 81,76%, aspek daya tahan yaitu 75% dan aspek kelincahan yaitu 75,51% dengan skor rata-rata keseluruhan 78,11% yang termasuk kedalam kriteria persentase baik.[10] Adapun hal yang membedakan peneltian sebelumnya dengan peneltian yang dilakukan adalah

[10] Dhea Ardhita Wanti, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Cinta Indonesia di TK Wijaya Kusuma, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* Edisi 9 Tahun ke 7, 2018.

yaitu tempat dan waktu peneltian dilakukan dan metode penelitian yang digunakan sebelumnya menggunakan metode tindakan kelas kolaboratif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan bentuk *one group pre-test post-test.*

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hijriati, Jamaliah Hasballah dan Olimonita (2021) dengan judul penelitian "Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun" yang berada di RA Fathun Qarib Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-raniry Banda Aceh, adapun latar belakang masalah pada penelitian ini adalah perkembangan mototrik kasar anak belum maksimal hal ini terlihat ketika melakukan senam, sebelum memasuki kelas guru sudah menstimulasi anak dengan gerakan senam namun ada sebagian anak yang tidak bisa menirukan gerakan senam tersebut. Untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di RA Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-raniry Banda Aceh yang belum maksimal tersebut dengan menggunakan kegiatan senam gembala. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dalam bentuk *one group pre-test post-test.* Adapun hasil dari penelitian ini adalah menggunakan uji t hasil dari perhitungan *pretest* di peroleh nilai rata-rata $\bar{x}\imath$ =70,3 standar deviasi SI^2 = 5350,8 dan simpangan baku SI = 74,13 dan perhitungan dari hasil *posttest* di peroleh nilai rata-rata $\bar{x}\imath$ = 8,2 standar deviasi SI^2 = 69,11 dan simpangan baku SI = 8,31 sehingga senam anak gembala memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Fathun

Qarib Banda Aceh.[11] Terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti yaitu tempat dan waktu penelitian serta jenis senam yang digunakan dalam mengembangkan motorik kasar anak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dedeh Ubaedah, Atin Fatimah dan Ratih Kusumawardani (2019) dengan judul penelitian "Meningkatkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Binatang" adapun latar belakang masalah pada penelitian ini adalah kemampuan motorik kasar di PAUD Darul Ula Curug Kota Serang ini masih rendah, masih terdapat anak yang kesulitan dalam menyeimbangkan tubuh, mengkoordinasi anggota tubuh, kelenturan anggota tubuh serta kekuatan anggota tubuh. adapun metodelogi penelitian yang digunakan adalah *classroom action research* atau disebut dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan II siklus, siklus I terdiri dari 8 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan, berdasarkan analisis data diperoleh dengan jumlah persentase 19% dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I maka hasil persentase meningkat menjadi 56% dilanjutkan dari siklus I ke siklus II meningkat 27% adapun hasil dari penelitian setelah melakukan siklus II maka keterampilan motorik kasar pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Darul Ula Curug melalui senam irama binatang meningkat dengan baik karena telah memenuhi capaian optimal yang telah ditetapkan yaitu 83%.[12]

---

[11] Hijriati, jamaliah Hasballah dan Olimonita, Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Asghar UIN Ar-raniry Banda Aceh,* Volume 1 Nomor 2, 2021.

[12] Dedeh Ubaedah, Atin Fatimah dan Ratih Kusumawardani, Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Binatang, *JPP PAUD FKIP Untirtai*, Vol 6 Nomor 1, Mei 2019.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu metodelogi yang digunakan berbeda, dalam penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang berbentuk eksperimen, jenis senam yang digunakan juga berbeda dalam mengembangkan motorik kasar menggunakan senam irama yaitu senam cinta Indonesia.

G. Definisi Operasional

1. Senam Cinta Indonesia

   Senam cinta Indonesia termasuk pada senam irama atau ritmik merupakan pengungkapan dorongan jiwa, refleks yang bertujuan guna meningkatkan rasa seni gerak pada anak.[13] senam cinta Indonesia merupakan senam irama yang dapat menstimulasi seseorang agar dapat bergerak sehingga dapat meningkatkan perkembangan fisik dengan baik. Kemudian irama musik yang digunakan bertujuan untuk menanamkan rasa nasionalisme pada anak dan sikap hormat terhadap guru.

2. Perkembangan Motorik Kasar

   Perkembangan motorik kasar yaitu terjadinya perkembangan atau perubahan pada seluruh badan atau sebagian tubuh ketika melakukan kegiatan atau aktivitas yang mencakup kecepatan, ketahanan, kelenturan, ketangkasan, kekuatan dan keseimbangan. Keterampilan koordinasi motorik kasar diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu keterampilan lokomotor, keterampilan non lokomotor dan keterampilan manipulatif atau

---

[13]Ade Mardiana dkk, *Pendidikan Jasmani dan Olahraga,* (Banten: Universitas Terbuka, 2011), h. 31.

memproyeksi.[14] Motorik kasar merupakan suatu gerakan yang melibatkan sebagian atau seluruh tubuh melalui berbagai aktivitas seperti melompat, berjalan, berlari dan lainnya guna mengembangkan aspek motorik kasar pada anak usia dini.

3. Anak Usia Dini

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti anak usia dini yang dimaksud adalah anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 146 Tahun 2014 anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun sudah mampu melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, mampu menjaga keseimbangan, lincah, mampu menirukan gerakan seperti tarian, senam dan gerakan lainnya.[15]

---

[14] Dadan Suryana, "*Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak"*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 162

[15] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor146 Tahun 2014

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Senam Cinta Indonesia

1. Sejarah Senam

   a. Senam Zaman Kuno

      Perkembangan senam sangat erat kaitannya dengan pendidikan jasmani, para ahli filsafat meyakini bahwa tingkat kesegaran jasmani masyarakat menurun maka menurun pula tingkat pendidikannya. Oleh karena itu, mereka memilih untuk meningkatkan kesegaran jasmani nasional. Seiring berkembangnya zaman orang-orang sudah meyakini bahwa pendidikan jasmani adalah aspek penting dari program pendidikan secara umum.[1]

   b. Senam Zaman Mesir 2000 SM

      Pada zaman ini para ahli berpendapat berdasarkan penemua-penemuan bangsa Mesir kuno sebelumnya yang terletak pada piramida. Oleh karena itu, senam sudah menjadi kebudayaan masyarakat Mesir. Masyarakat Mesir juga menyukai perlombaan serta bentuk latihannya pada area senam lantai seperti tumbling atau yoga.[2]

---

[1] Deddy WhinataKardiyanto dan Sunardi, "*Sejarah Olahraga", (*Yogyakarta: Pustaka Panasea, 2019), h. 82.

[2] Harwanto, Suharti, *"Buku Ajar Senam Dasar",* (Surabaya: CV. Jakat Media Publishing, 2020), h. 8-9.

c. Sejarah Senam Masa Yunani Kuno 1000-800 SM

Pada zaman Yunani kuno pendidikan memiliki tujuan yaitu keutamaan setiap individu dalam mengembangkan dan mencapai moto "orang yang terampil dan orang yang bijaksana". Prinsip moto tersebut dijadikan landasan kedalam program dengan tujuan membentuk pribadi kuat, sehat serta prajurit. Pada zaman ini senam masih bersifat informal dan berkaitan erat dengan upacara keagamaan.[3]

d. Sejarah Senam Indonesia

Sejak masa penjajahan Belanda pada tahun 1912 masyarakat Indonesia sudah mengenal senam yaitu sejak pendikan jasmani atau olahraga menjadi pembelajaran tetap ada di setiap lembaga pendidikan. Pertama kali Indonesia mengenal *gymnastics* itu dengan mengadopsi sistem senam dari negara lain yaitu Jerma, dilanjutkan pada tahun 1916 sistem tersebut dialihkan menggunakan sistem Swedia yang menekankan pada pemanfaatan gerak. Senam dikenalkan oleh perwira kesehatan angkatan laut dari kerajaan Belanda yaitu Dr. H. F. Minkema sehingga senam di Indonesia mulai menyebar luas. Senam sempat terhenti di Indonesia karena masuknya Jepang pada tahun 1942 marena pihak Jepang melarang adanya kegiatan senam sehingga pihak Jepang menggantikannya dengan Taiso yang merupakan sejenis senam pagi (*kalisnetik)* yang dilaksanakan di sekolah yang diiringi radio dan disiarkan secara bersamaan. Pada saat itu sebelum dan setelah

[3] Harwanto, Suharti, *"Buku Ajar Senam...,* h. 8-9.

melaksanakan senam murid harus memberi hormat kepada kaisar jepang. Seiring berjalannya waktu Taiso tidak lagi berlangsung karena adanya penolakan dari masyarakat Indonesia sehingga senam peninggalan Belanda digunakan kembali. Sejak tahun 1964 senam menjadi peristiwa penting yaitu senam menjadi salah satu cabang olahraga yang di pertandingkan dalam GANEFO *(Game of the New Emerging Forces)* atau disebut dengan pekan olahraga negara yang baru muncul yang merupakan gagasan politik presiden pertama RI yaitu Soekarno dengan tujuan menggalang kekuatan negara-negara baru di kacah internasional juga berupa balasan terhadap IOC yang memecat Indonesia sebagai anggotanya. Adapun beberapa negara yang berperan dalam cabang senam tersebut adalah China, Rusia, Korea, Mesir dan Indonesia yang berkesempatan sebagai tuan rumah pada saat itu. [4]

2. Pengertian Senam

Dalam bahasa Indonesia senam diartikan sebagai salah satu dari berbagai macam bagian olahraga, dalam bahasa Inggris senam berasal dari kata *gymnastics,* dalam bahasa belanda *gymnastiek,* kata *gymnastics* adalah serapan dari bahasa yunani yang memiliki arti telanjang.[5]

Salah satu aktivitas gerak dalam menjaga kesehatan jasmani dan rohani adalah senam oleh karena itu, senam adalah suatu bentuk latihan yang sudah dirancang sedemikian rupa dengan melakukan gerakan-gerakan yang spesifik guna memperoleh mamfaat pada tubuh. Senam dilakukan

[4] Fajar Sriwahyuniatidkk, *"Dasar-Dasar Senam Lantai",* (Yogyakarta: UNY Press, 2019), h. 4-6.

[5] Karlina Dwijayanti, "*Senam Aerobik",* (Media Sains Indonesia, 2021), h. 1.

secara sistematis, teratur dan terencana yang mengacu kepada latihan-latihan kelenturan, keseimbangan dan kekuatan. [6] Sejalan dengan yang disampaikan oleh Deddy Whinata Kardianto dan Sunardi dalam bukunya bahwa senam merupakan jenis olahraga yang bentuk gerakannya dipilih dan disusun secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip tertentu sesuai berdasarkan kebutuhan dan tujuan.[7]

Senam (menurut Menurut Menke G. Frank dalam Haryanto, Moh. Nor Ibrahim 2012:2) mencakupi gerakan-gerakan yang luas, banyak serta menyeluruh, memiliki beberapa komponen diantaranya lompatan, memanjat, jungkir balik, serta keseimbangan sehingga dapat membuat pergelangan tangan, punggung,lengan dan lainnya terbentuk. [8]

Senam juga biasa diartikan sebagai latihan tubuh sehingga dapat mengaktifkan seluruh anggota tubuh dan persendian guna untuk menghindari terjadinya kekakuan pada tubuh. Senam juga sering disebut dengan induk dari seluruh cabang olahraga guna membantu mengoptimalkan perkembangan pada anak. Soewandi juga berpendapat bahwa senam merupakan suatu gerakan yang menggabungkan antara tingkat kesulitan gerakan dengan unsur keestetikaan atau keindahan serta keluwesan.[9]

---

[6] Sapto Madijono, *" Bergembira Dengan Senam",* (Semarang: Aneka Ilmu, 2019), h. 2-3.

[7] Deddy WhinataKardiyanto dan Sunardi, "*Sejarah Olahraga...,* h. 80.

[8] Haryanto, Moh. Nor Ibrahim, "*Dr. Olahraga Mengenalkan Teknik Senam Dasar",* (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2012), h. 2.

[9] Harwanto, Suharti, *"Buku Ajar Senam...,* h. 13.

Dalam senam terdapat ciri-ciri senam yaitu:

a. Gerak latihan pada senam terlebih dahulu di rencanakan oleh guru, instruktur, maupun pelaku sendiri.
b. Geraklatihan senam yang dipilih harus secara berurutan (sistematis).
c. Sistematika dalam memilih gerakan harus menggunakan prinsip-prinsip tertentu berdasarkan kebutuhan sipelaku.[10]

Terdapat dua jenis senam yaitu:

a. Senam Irama

senam irama adalah suatu kegiatan atau aktivitas dengan menggunakan irama yang membentuk pola gerak, langkah dan olah tubuh yang dirancang dengan sedemikan rupa guna untuk menghasilkan keestetikaan dalam gerak yang beraturan yang muncul dari gerakan yang satu ke gerakan yang lain.

b. Senam Tanpa Irama

Senam tanpa irama adalah suatu kegiatan atau aktivitas tanpa irama akan tetapi dengan pergerakan tubuh disertai dengan berhitung 1 sampai dengan 8.[11]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[10] Deddy WhinataKardiyanto dan Sunardi, "*Sejarah Olahraga...,* h. 80-81.
[11] IrfahAulaini Damanik, Nurmaniah, Pengaruh Senam Irama Terhadap..., h. 16.

3. Macam-Macam Senam Anak Usia Dini

Terdapat beberapa macam senam yang meliputi *akrobatik, trampolin, menartistyc, woman artistyc, ritmik, aerobik,* dan *general.*

a. Senam Artistik *(Artistic Gymnastics)*

Senam artistik merupakan gerakan yang eksploratif dan cepat yang menonjolkan keseimbangan, kelentukan, pelaksanaannya dilakukan dengan lambat, terkontrol sehingga adanya keindahan dalam gerakan.

b. Senam Ritmik Sportif *(Sportive Rhytmic Gymnastics)*

Senam ritmik atau sering disebut dengan senam irama merupakan suatu senam yang disertai dengan iringan music kemudian gerakan diselaraskan dengan irama musik sehingga gerakan terlihat lebih indah.

c. Senam Akrobatik *(Acrobatic Gymnastics)*

Senam akrobatik adalah senam dengan cepat dan eksploratif yang mengandalkan kelentukan dan keseimbangan dan dalam senam ini sering terjadi salto dan putaran.

d. Senam Aerobik Sport *(Sport Aerobyc)*

Senam aerobik merupakan kekuatan, gerak tarian, kesimbangan dan kelentukan yang digabungkan.

e. Senam Trampolin (*Trampolinning)*

Senam trampolin merupakan bentuk latihan gerak yang dilakukan diatas trampolin atau sejenis alat pantul yang besar.

f. Senam Umum *(General)*

Senam umum yang dimaksud merupakan senam yang selain yang disebutkan diatas sebelumnya.[12]

g. Senam Lantai

Senam lantai merupakan aktivitas senam dimana gerakan yang dilakukan itu diatas matras. Senam lantai mencakup melompat, mengguling, berputar diudaradan menumpu menggunakan tangan dan kaki.[13]

4. Senam Cinta Indonesia

Sholeh berpendapat bahwa senam cinta Indonesia merupakan senam irama yang berupa suatu pengungkapan jiwa dari seseorang secara spontan yang bertujuan untuk bergerak untuk meningkatkan rasa seni gerak pada anak .[14] senam ritmik adalah gerakan yang dilakukan dengan iringan musik irama atau dapat berupa latihan bebas yang dilakukan secara berirama guna untuk menyalurkan rasa seni dan rasa keindahan.[15]

Senam cinta Indonesia dirancang oleh Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Riau. Senam dibuat guna bertujuan untuk membangkitkan semangat pendidik dan

---

[12]Fredericus Suharjana, Membina Kebugaran Jasmani Anak dengan Senam Pembentukan, *Jurnal Medikora,* Vol. VII, No. 1, April 2011, h. 80.

[13]Fis Andriyani, " *Dr. Olahraga Menjelaskan Senam Lantai* ", (Jakarta Timur: PT. Balai Pustaka (Persero), 2012), h. 4.

[14] Ade Mardiana dkk, *Pendidikan Jasmani dan Olahraga,* (Banten: Universitas Terbuka, 2011), h. 31.

[15] Ahmad Muhlisin Natas Pasaribu dan Hendra Mashuri, Peranan Senam Irama Terhadap Kebugaran Jasmani untuk Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pembelajaran,* Vol 5 Nomor 1 Tahun 2019, h. 90.

peserta didik untuk menjaga kesehatan, adapun durasi senam cinta Indonesia berlangsung selama sembilan menit.[16]

a. Tahapan-Tahapan Senam Cinta Indonesia

Dalam melakukan senam terdapat beberapa prinsip diantara adalah:

1) Tahap Pemanasan

Dalam melaksanakan senam hendaknya dilakukan pemanasan atau disebut dengan *warning up* terlebih dahulu, karena pemanasan merupakan ha yang sangat dalam belajar gerak sehingga meningkkatkan kelentukan pada tubuh atau dalam menyiapkan otot, jantung, persendian dan juga mental dalam belajar. Dalam pemanasan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

a) Gerakan yang dilakukan tidak melelahkan.
b) Latihan-latihan gerakan mudah dimengerti kemudian cepat dilaksanakan.
c) Gerakan dapat membuat anak menimbulkan rasa gembira pada anak.
d) Seluruh anak dapat bergerak serentak.[17]

2) Tahap Inti

Dalam senam irama gerakan inti ialah gerak dasar yang perlu dilakukan. Untuk mengembangkan kemapuan motoric kasar anak

---

[16] Dea Arditha Wanti, Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Cinta Indonesia di TK Wijaya Kusuma, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* Edisi 9 Tahun 2018, h.770.

[17] FredericusSuharjana , Pengembangan Pembelajaran Senam Melslui Bermaiin diSD, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia,* Vol 8 Nomor 1, April 2011, h. 22.

adapun gerak inti yang dilakukan guna untuk melatih kelincahan, kelenturan, kekuatan, kecepatan dan keseimbangan.[18]

3) Tahap Pendinginan

Tahap pendinginan atau sering disebut dengan *cooling down* yang merupakan gerakan guna menenangkan otot dan anggota badan guna mengantarkan badan kepada situasi beristirahat. Gerakan *cooling down* seperti merentangkan tangan jugatangan ditarik serta tubuh di-gerakkan kekiri dan kekanan. Adapun manfaat *colling down* untuk tubuh adalah:

a) Menettralkan tekanan darah serta suhu tubuh
b) Menenangkan otot
c) Menghindari kejadian cedera. [19]

b. Gerakan Senam Cinta Indonesia

Adapun langkah-langkah gerakan dalam senam cinta indonesia adalah:

1) Sebelum melakukan gerakan senam anak berdoa terlebih dahulu.
2) Tangan direntangkan kaki digerakkan kekiri dan kanan.
3) Kaki kedepan sambil membungkukkan badan diiringi dengan bertepuk tangan kemudian tangan dikepal keatas.
4) Melakukan gerakan kaki di tempat, tangan diletakkan di pinggan kemudian mengangguk-anggukan kepala.

---

[18]Mahayudin Syafari, Muh. Fahrurrozi, "*Bugar dengan Gerak Berirama",* (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderan PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, 2004), h. 24.

[19]Mahayudin Syafari, Muh. Fahrurrozi, "*Bugar dengan Gerak...*,h. 24.

5) Jalan ditempat dengan tangan di pinggang kemudian kepala menoleh kekanan dan kekiri.
6) Kaki jalan ditempat, tangan dipinggang kemudian gerakkan kepala seperti dipatahkan kekiri dan kekanan.
7) Kaki jalan ditempat tangan di atas sambil berhitung angka 1-5 kemudian melambangkan burung garuda.
8) Kaki melangkah kedepan dan kebelakan bergantian sambil melambangkan burung garuda.
9) Kaki jalan ditempat, tangan diangkat keatas kemudian berteriak anak hebat, cerdas dan hore.
10) Badan dalam keadaan diam kemudian anak memegang kepala pundak, lutut dan kaki, menggoyang-goyangkan pinggang kemudian melompat.
11) Anak melangkahkan kaki ke arah kanan dan kiri diikuti dengan tangan.
12) Berlari di tempat dengan tangan di kepal seperti keadaan sedang berlari.
13) Menirukan gerakan hewan ayam dan bebek disertai dengan kaki juga bergerak kedepan kebelakang.
14) Kaki bergantikan kedepan sambil menarikan tarian jaipong.
15) Melompat kekiri dan kekanan disertai dengan tangan diatas.
16) Kaki bergerak ditempat tangan kedepan kemudian ke dada dan menggepal kemudian melompat sambil berteriak yes.

17) Gerakan pada tahap *colling down* melalui keadaan kaki direng-gangkan , keadaan badan membungkuk sambil menarik nafas lalu lepaskan.

18) Kaki dilebarkan tangan ke atas lalu kebawah kemudian kedepan.

19) Kaki kembali dirapatkan dengan keadaan tangan sudah di depan dada.

5. Komponen-Komponen Senam Cinta Indonesia

Komponen-komponen senam diklasifikasikan menjadi 5 yang mencakupi:

a. Kekuatan Otot

Kekuatan otot berupa kekuatan maksimal pada otot dan dapat digunakan selama kontraks.

b. Ketahanan Fisik

Ketahanan fisik yang dimaksud adalah kekuatan otot bisa dipakai untuk melawan konnsisten dalam waktu yang lama.

c. Ketahanan Otot Jantung

Dalam ketahanan pada otot jantung yaitu mencakup kecepatan kerja jantung, darah ketika beredar serta paru-paru yang berfungsi guna memberi udara disaat otot bekerja serta melakukan latihan-latihan jaringan dapat menciptakan rasa lelah, penggunaan istem kerja jantung secara efisiensi bertujuan agar kegiatan fisik tercapai sesuai harapan.

d. Kelenturan

Kelenturan yang dimaksud adalah untuk menggerakkan sendi-sendi melalui seluruh perputaran otot dengan tujuan untuk mencegah serta menjaga kstabilan pada tubuh.

e. Komposisi Tubuh

Komposisi tubuh berfungsi dalam proses saat berlangsungnya metabolisme yaitu dengan memakai tubuh agar tubuh bisa bertahan saat latihan.[20]

6. Karakteristik Senam Cinta Indonesia

Karakteristik senam diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

a. Keterampilan Lokomotor

Keterampilan lokomotor merupakan gerak berpindah tempat misal seperti melompat, lari, jalan, berderap, jingkat, *skipping* serta *slidding*.

b. Keterampilan Non Lokomotor

Keterampilan non lokomotor merupakan gerak yang dilakukan dengan tidak berpindah tempat dimana gerakan ini hanya mengandalkan ruas-ruas persendian tubuh guna membentuk posisi yang berbeda namun tetap pada tempat atau titik yang sama.

c. Keterampilan Manipulatif

Keterampilan manipulatif merupakan keterampilan dalam memanipulasi objek tertentu dengan anggota tubuh baik tangan, kaki atau kepala.[21]

---

[20]Fis Andriyani, " *Dr. Olahraga Menjelaskan...,* h. 2-3.

Haryanto dan Moh.Nor Ibrahim menulis ciri-ciri senam adalah sebagai berikut:

a. Gerakan yang dilakukan diciptakan dengan sengaja
b. Setiap gerakan yang dilakukan mempunyai fungsi dan tujuan tertentu yaitu untuk meningkatkan kelentukan, memperbaiki keindahan tubuh, menambah potensi atau keterampilan, serta meningkatkan kesehatan tubuh pada seseorang.
c. Setiap gerakan yang dilakukan harus tersusun secara sistematis.[22]

Senam cinta Indonesi adalah senam irama yang aktivitasnya diingi dengan irama musik, adapun karakteristik senam irama adalah sebagai berikut:

a. Menyenangkan bagi anak.
b. Terbentuk suatu koordinasi gerak antara tangan, kaki dan kepala dengan iringan musik.
c. Anak lebih bebas bergerak.
d. Anak dapat berimajinasi.
e. Anak berani menghadapi tantangan baru.[23]

---

[21] Harwanto, Suharti, *"Buku Ajar Senam* ..., h. 40-41

[22]Fis Andriyani, " *Dr. Olahraga Menjelaskan...,* h. 2.

[23] Dedeh Ubaedah, Atin Fatimah dan Ratih Kusumawardani, Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Binatang, *JPP PAUD FKIP Untirtai*, Vol 6 Nomor 1, Mei 2019.

7. Manfaat Senam Cinta Indonesia

Senam memiliki dua manfaat yaitu manfaat untuk fisik dan manfaat untuk mental dan sosial adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:[24]

a. Manfaat Fisik

Senam merupakan salah satu cabang olahraga dengan tujuan untuk mencapai kesehatan secara optimal. Berbicara tentang kesehatan sangat erat kaitannya dengan fisik atau tubuh oleh karena itu senam sangat bermanfaat untuk kesehatan fisik pada seseorang melalui berbagai aktivitas sehingga daya tahan ototnya mengalami kemajuan yang mencakup tenaga, kelentukan, kekuatan, koordinasi, kelincahan serta keseimbangan pada seseorang tersebut guna untuk mengembangkan pertumbuhan pada tubuh anak.

b. Manfaat Mental dan Sosial

Dalam kegiatan senam seseorang harus berpikir mengenai perkembangan pada keterampilannya sendiri oleh karena itu, seseorang perlu kreatif dalam menggunakan pikirannya melalui pemecahan masalah yang berkaitan dengan gerak sehingga kemampuan mentalnya juga berkembang.

---

[24] Muhajir, "*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan",* (Bandung: PT. Galih Indonesia Printing, 2007), h. 81.

B. Perkembangan Motorik Kasar

1. Pengertian Perkembangan Motorik

Motorik secara bahasa berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *motorability* yang memiliki arti kemampuan gerak, sedangkan secara istilah *motor* merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia oleh karena itu, dengan melakukan banyak gerakan manusia dapat mencapai apa yang ia inginkan. Motorik juga merupakan terjemahan dari kata *motor* yang berarti awal terjadinya suatu gerakan yang dilakukan.[25]

Perkembangan fisik merupakan dasar untuk perkembangan selanjutnya. Disaat fisik berkembang dengan baik maka anak akan mampu mengembangkan keterampilan fisiknya, bereksplorasi dengan lingkungan tanpa bantuan dari orang lain.perkembangan fisik pada anak ditandai juga dengan berkembangnya motorik baik halus maupun kasar.[26] Motorik merupakan gerak tubuh yang ditimbulkan oleh tindakan, sedangkan perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur kematangan serta pengendalian gerak tubuh.[27]

Perkembangan motorik merupakan perkembangan terhadap bagaimana cara mengendalikan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinalcord.[28] Menurut Kuhlen Tomshon perkembangan fisik individu mencakup empat aspek *pertama,* sistem saraf

---

[25] Khadijah dan Nurul Amelia, "*Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini",* (Jakarta: Kencana, 2020), h.9.

[26] Ahmad Susanto, *"Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya",* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 33.

[27] Addriana Bulu Baan, Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, *Jurnal Bungamputi,* Vol 6, No. 6 Tahun 2020, h. 16.

[28] Siti Makhmudah dkk, "*Perkembangan Motorik AUD",* (Indonesia: Guefedia, 2020), h.25

yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan emosi. *Kedua,* otot-otot yang berpengaruh terhadap perkembangan kekuatan serta kemampuan motorik. *Ketiga,* kelenjar endokrin yang mengakibatkan munculnya pola-pola tingkah laku baru. *Keempat* struktur fisik yang meliputi tinggi, berat serta proporsi.[29]

Motorik diklasifikasikan menjadi tiga golongan diantaranya:

a. Motorik Statis

Motorik statis adalah suatu gerakan tubuh untuk upaya memperoleh keseimbangan tubuhseperti keserasian gerangan antara tangan dan kaki saat berjalan.

b. Motorik ketangkasan

Motorik ketangkasan merupakan suatu gerakan guna melaksanakan tindakan berupa ketangkasan serta keterampilan seperti gerakan menangkap, melempar dan lainnya.

c. Motorik penguasaan

Motorik penguasaan merupakan gerakan guna untuk mengendalikan otot-otot, roman muka dan lainnya.[30]

Pengertian motorik menurut Zulkifli merupakan hal-hal yang berkaitan pada aktivitas gerakan fisik mencakup tiga komponen diantaranya adalah otak, saraf dan otot. Menurut Sukintaka perkembangan motorik adalah

---

[29] Fitri Ayu Fatmawati, *"Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini",* (Gresik Jawa Timur: CaramediaCommunication, 2020), h.6.

[30] Siti Makhmudah dkk, "*Perkembangan Motorik AUD...,* h.25.

gerakan yang berkualitas dari individu baik berupa olahraga ataupun gerakan ynag dilakukan dalamsehari-hari.[31]

Perkembangan motirik menurut Elizabeth B Harlock adalah perubahan dari kematangan pengontrolan otak dan gerak badan menjadi intidalam gerakan adapun aktivitas gerak yang dimaksud yaitu gerak kasar dan halus.[32]

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik merupakan perkembangan yang terjadi pada tubuh yang berhubungan dengan gerakan-gerakan tertentu baik motorik kasar maupun halus yang mencakup saraf, otak dan otot.

2. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Gerakan motorik kasar merupakan sebuah kemampuan dalam merubah ragam kadaan tubuh memakai otot besar misal dalam menggerakkan lenganketika berjalan, pada anak usia dini pencapaian motorik kasar adalah memindahkan otot-otot besar dalam tubuh.[33] Motorik kasar yaitu gerakan seperti menendanng, berlari, melompat dan sebagainya.[34]

Mursid menjelaskan bahwa motorik kasar merupakan melatih gerakan jasmani yang bebentuk koordinasi gerakan badan seperti merangkak, berlari, berjinjit, melompat, mengayun, serta penyeimbangan tubuh.[35] dari

---

[31] Khadijah dan Nurul Amelia, "*Perkembangan Fisik Motorik...*, h.10.

[32] Fitri Ayu Fatmawati, *"Perkembangan Fisik Motorik...,* h.6

[33]Masganti Sit, *"Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini",* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 113-113

[34] Evi Desmariani, "*Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini",* (Sumatra Barat: Pustaka Galeri Mandiri, 2020), h.2

[35] Anggelia Noviarti, Syahrul Ismet, Analisis Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Permainan Tradisional Engklek, *Jurnal Tunas Cendekia,* Vol. 4, No. 1, April 2021, h. 223

beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar adalah perkembangan yang berkaitan dengan fisik yang menggunakan otot-otot besar dalam melakukan suatu aktivitas seperti berjalan dan berlari.

3. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Kasar Bagi Anak Usia Dini

Tujuandalam mengembangkan motorik kasar pada anak yaitu memperkenalkan gerakan-gerakan kasar meningkatkan keterampilan dalam mengelola, mengendalikan serta mengotrol gerakan dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan untuk hidup sehat.[36]

Adapun fungsi dari motorik kasar ialah sebagai berikut:

a. Guna untuk memicutumbuh kembang baik jasmani maupun rohani pada anak.
b. Guna memperkuat daya tahan tubuh pada anak.
c. Guna untuk melatih kemampuan serta dan kecepatan gerakan maupun kemampuan berpikir anak.
d. Guna mengembangkan emosional pada anak.
e. Guna untuk mengkatkan perkembangan sosial pada anak.
f. Guna untuk menumbuhkan rasa senang pada anak.
g. Guna agar anak memahami mamfaaat kesehatan.[37]

---

[36]Addriana Bulu Baan, Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, *Jurnal Bungamputi,* Vol 6, No. 6 Tahun 2020, h. 18

[37]Dian Apriani.*"Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo"* Volume 2 Nomor 2 (2013), h.2-3.

Adapun fungsi dari perkembangan motorik kasar menurut Sumantri Menurut Sumantri diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan kemampuan gerak.
b. Merawat serta mengoptimalkan kesehatan tubuh.
c. Menumbuhkan percaya diri pada anak.
d. Berpartisifasi dengan baik.
e. Berprilaku jujur, menaati aturan serta sfortif.

Hurlock juga menjelaskan bahwa terdapat beberapa fungsi dari perkembangan motorik kasar diantanya:

a. Keterampilan Bantu Diri (*Self Helf)*

Keterampilan motorik harus dipelajari guna untuk mendukung anak agar mandiri dalam melakukan sesuatu untuk diri sendiri sehingga anak akan lebih percaya diri.

b. Keterampilan Bermain

Keterampilan bermain harus dikuasai oleh anak guna agar anak dapat bermain dengan teman sebaya serta dapat menghibur orang lain.

c. Keterampilan Bantu Sosial (*Social-Helf)*

Anak harus memiliki keterampilan bantu sosial agar anak dapat diterima didalam keluarga, sekolah serta masyarakat.

d. Keterampilan Sekolah

Pada kegiatan sekolah anak usia dini banyak diberikan aktivitas fisik seperti melukis, mewarnai, menari dan lainnya oleh karena itu penting adanya perkembangan motorik pada anak.[38]

4. Karakterisik Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Sujiono berpendapat bahwa karakteristik kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

a. Menggunakan tumit kaki ketika berjalan, berjinjit, melompat tak beraturan kemudian berlari dengan bagus.
b. Berdiri dengan menggunakan satu kaki, mampu menjaga keseimbangan, berdiri diatas balok 4 inci, meniti balok selebar 5 cm tanpa melihat kaki.
c. Menuruni tangga dengan posisi kaki bergantian, sehingga anak bisa memperkirakan tempat berpijak kaki.
d. Melompat dengan aturan waktu yang sudah ditentukan sehingga anak harus bereaksi dengan cepat.[39]

5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Perkembangan gerak motorik kasar anak usia dini yaitu:

a. Hereditas (Keturunan)

Faktor hereditas memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak usia dini, hereditas merupakan bawaan dari lahir atau turunan dari orang tua. Terhadap anak misal berat badan, tinggi badan dan sebagainya.

---

[38]Khadijah dan Nurul Amelia, "*Perkembangan Fisik Motorik...*, h.18-19

[39]Ni Kadek Lia Ariai Ni Ketut Suarni, Luh Ayu Tirtayani, Penerapan Metode Bermain Bebantuan Media Kotak Berwarna untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar, *Jurnal Pedidikan Jasmani Indonnesia,* Volume 9 Nomor 1 Tahun 2015, h. 1.

b. Nutrisi

Nutrisi adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi perkembangan anak karena apabila nutrisi anak tidak baik maka anak akan mengalami keterlambatan dalam perkembangan misal seperti kurang gizi.

c. Penyakit

Penyakit dapat berpengaruh terhadap perkembangan motorik pada anak usia dini sehingga mereka mengalami hambatan dalam berkembang baik motorik kasar maupun motorik halusnya.

d. Kondisi Emosional

Kondisi emosional berpengaruh bagi perkembangan anak karena apabila anak mengalami gangguan emosional anak akan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan fisik.[40]

6. Prinsip Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Adapun beberapa prinsip-prinsip penting dalam perkembangan motorik yaitu:

a. Kematangan saraf

Kemampuan anak dalam melakukan gerakan motorik itu ditentukan berdasarkan kematangan saraf yang mengatur gerakan tersebut, apabila anak memiliki kematangan saraf yang baik maka akan menghasilkan sebuah gerakan yang baik.

---

[40]Masganti Sit, " *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini",* (Jakarta: Kencana, 2017), h.124-125

b. Urutan

Pada perkembangan motorik urutan merupakan hal yang harus disadari seperti menyadari gerakan yang belum terarah sampai dengan gerakan yang kompleks yang di kendalikan oleh anak.

c. Motivasi

Dalam sebuah perkembangan yang terjadi pada anak diperlukan motivasi yang kuat dari dalam diri maupun dari luar seperti orang tua\, guru dan lingkungan anak yang terlibat, sehingga dengan adanya motivasi dapat membuat anak lebih merasa untuk percaya diri serta yakin akan gerakan yang ia lakukan.[41]

d. Pengalaman

Perkembangan gerakan merupakan dasar untuk perkembangan selanjutnya, oleh karena itu pada anak usia dini latihan dan pendidikan lebih ditujukan pada pengayaan gerak, dengan pemberian pengalaman bertujuan untuk dapat membangkitkan rasa senang pada anak.

e. Praktik

Beberapa kebutuhan pada anak usia dini yang berhubungan dengan perkembangan motoriknya perlu dipraktikkan anak dengan bimbingan guru.[42]

---

[41] Khadijah dan Nurul Amelia, "*Perkembangan Fisik Motorik...*, h.15.
[42]Fitri Ayu Fatmawati, "*Perkembangan Fisik Motorik...*, h.21.

7. Unsur-Unsur Motorik Kasar Anak Usia Dini

Setiap orang memiliki keterampilan yang berbeda begitupun pada motorik kasarnya berganntung ke gerak yang dikuasainya sebab itu, terdapat unsur- unsur pada perkembangan motorik kasar yang meliputi:

a. Kekuatan

Kekuatan merupakan kemampuan sekelompok otot guna menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi oleh karena itu, kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini sehingga saat melakukan aktivitas anak dapat melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan fisik misal sperti lari, melompat juga lainnya.

b. Koordinasi

Koordinasi merupakan kemampuan dalam mempersatukan dan memisahkan pada satu tugas yang kompleks misal seperti ketika anak menangkap sesuatu maka perlu adanya koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.

c. Kecepatan

Kecepatan merupakan suatu kemampuan berdasarkan waktu tertentu misal berapa lama waktu yang anak tempuh ketika berlari.

d. Keseimbangan

Keseimbangan merupakan kemampuan seseorang dalam mempertahankan dan mengendalikan tubuh dalam berbagai posisi.

e. Kelincahan

Kelincahan merupakan suatu kemampuan yang ada pada seseorang dalam mengubah arah serta posisi tubuh dengan cepat dan tepat.[43]

8. Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Perkembangan anak dapat di stimulasi melalui kegiatan bermain. Stimulasi yang dapat dilakukan orang tua dan guru untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini:

a. Merangkul anak dalam melakulan aktivitas fisik secara bersama guna menciptakan suasana yang gembira.
b. Memberi kometar positif terhadap keberhasilan yang diperoleh anak pada aktivitas atau kegiatan motoorik kasar.
c. Memberi kesempatan kepada untuk bertanya hal-hal yang berhubungan denganaktivitas atau aktivitas motorik kasar seperti olahraga.
d. Meyakinkan anak untuk mampu melakukan kegiatan fisik yang hendak dicoba oleh anak.
e. Jadi contoh dalam aktivitas atau aktivitas pengembangan fisik seperti olahraga.[44]

---

[43] Aida Farida, Urgensi Perkembangan Motorik Kasar pada Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Raudhah,* Vol IV, Nomor 2 Juli-Desember 2016, h. 6

[44]Masganti Sit, *"Pskikologi Perkembangan Anak Usia ini",* (Jakarta: Kencana/ 2017),h. 117.

Wiyani menambahkan bahwa terdapat beberapa kegiatan yang dapat menstimulasi aspek perkembangan motorik kasar pada anak yaitu:

a. Berjalan dengan berbagai gerakan.
b. Berjalan naik turun tangga.
c. Berjalan dengan menggunakan papan titian maju.
d. Meminta anak untuk berdiri sambil memegang bola dan melempar bola keatas kemudian menangkapnya kembali.[45]

[45] Bonita Mahmud, Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini, *Jurnal Kependidikan,* Vol 12, Nomor 1, juni 2018, h. 82-83.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dibuat agar pelaksanaan proses penelitian lebih mudah dilakukan, sehingga membantu dalam memperoleh data. Rancangan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan penelitian metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Eksperimen adalah suatu pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh yaitu, memenuhi seluruh persyaratan untuk menguji seluruh hubungan sebab akibat.[1]

Salah satu dari jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian eksperimen yaitu suatu cara untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen di dalam kondisi terkendali.[2]

Penelitian eksperimen memiliki tujuan yaitu untuk menentukan apakah hubungan kausal ada antara dua atau lebih variabel karena penelitian eksperimen merupakan penelitian yang melibatkan. Terdapat beberapa syarat penting diantaranya adalah kontrol, manipulasi daripada variabel independen, odan pengamatan. Dalam eksperimen terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat[3]

Penelitian yang dilakukan berbentuk eksperimen *pre-eksperimental design* berupa penelitian yang sungguh-sungguh penelitian eksperimen ini memiliki variabel yang mempengaruhi dari luar bagi variabel dependen karena tidak ada

---

[1] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.149

[22]Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 21.

[3]Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latif, *Metode Penelitian Kuatitatif, Peneleitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas,* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), h. .38-39.

variabel kontrol dan sampel tidak ditentukan secara tidak teratur (random). Bentuk *pre-experimental design* itu terdapat beberapa macam dan bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest posttest design* dimana hasil perlakuan akan terlihat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum adanya *treatment*. Menggunakan design berdasarkan sasaran yang ingin dituju untuk mengetahui melihat adakah pengaruh senam cinta Indonesia terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh. Dapat dilihat pada tabel eksperimen *one group pre-test-pos-test design* sebagai berikut:

Tabel 3.1 DesainPenelitian

Pre-Test	***Treatment***	**Post-Test**
O_1	X	O_2

Sumber: Hardani, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hal.350.

Keterangan:

O1 : Nilai tes awal sebelum perlakuan (*pre-test)*

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu menggunakan senam cinta Indonesia guna mengembangkan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun (*treatment)*

O_2 : Nilai akhir setelah mengaplikasikan perlakuan (*posttest).*[4]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di lakukan di sebuah lembaga pendidikan yaitu PAUD Negeri Pembina Indrapuri yang berada di Desa Lheu, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar pada anak usia 5-6 tahun kelompok B. Waktu penelitian di lakukan pada semester genap tahun ajaran 2023.

[4] Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 349-350.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu yang ditetapkan sebagai sumber data.[5] Pada penelitian yang dilakukan ini populasi yang diambil ialah anak usia 5-6 tahun di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 17 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari pada populasi yang ditetapkan dalam objek penelitian.[6] Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan jenis *quota sampling*. Sampel pada penelitian ini anak usia 5-6 tahun kelompok B PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 10 orang anak, 6 laki-laki dan 4 perempuan yang menjadi kelas eksperimen dalam pengembangan motorik kasar.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian, karena teknik ini bertujuan untuk memperoleh atau mendapatkan data yang diinginkan. Adapun pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan mengumpulkan data baik primer maupun skunder yang dilakukan sesuai prosedur secara sistematis

---

[5]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekekatanPraktek,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), h. 124.

[6] Syahrum dan Syalim, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 113-114.

guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, terdapat hubungan diantara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.[7]

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dari lapangan..pada penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat penelitian dan dokumentasi

1. Observasi

   Observasi adalah suatu metode dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam metode observasi hal yang paling penting dilakukan adalah pengamatan yang dilakukan. Dalam format atau lembaran observasi itu sudah berisi item-item atau kejadian tingkah laku yang digambarkan akan terjadi, ketika mengamati peneliti harus jeli dalam mengamati semua kejadian baik gerak maupun proses yang terjadi.[8]

   Observasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data perihal kondisi dan situasi di lingkungan lembaga PAUD Negeri Pembina Indrapuribaik fiik ataupun kejaian penting yang relevan dengan penelitian ini,mengamati anak terkait pengaruh senam cinta Indonesia terhadap perkembanganmotorik kasar anak usia dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar.

---

[7]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta, Kencana, 2013), h. 17.

[8]Sandu Siyuto, *Dasar Metodelogi Penelitian,* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 81.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi merupakan cara mencari data atau informasi dari buku-buku catatan, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *lengger,* agenda dan yang lainnya. [9] Dokumen merupakan cara mendapatkan data sesuai sumber data yang terdapat pada lembaga pendidikan yang berupa gambaran sekolah, susunan atau struktur lembaga sekolah serta hasil evaluasi dari performa belajar.[10] Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah data sekolah di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang merupakan suatu pengukur yang dipakai guna mengumpulkan dalam penelitian kuantitatif kualitas data dari instrumen penelitian itu berkaitan dengan validalitas juga realibilitas instrumen dimana kualitas pengumpulan pada data itu berdasarkan teknik yang dipakai dalam pengumpulan data.[11]

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan memakai lembar observasi yaitu *checklist* yang ditujukan pada anak untuk pengembangan motorik kasar yang dipakai sesuai acuan indikator penelitian tersebut :

---

[9] Jusuf Soewadji, *Pengantar Metode Penelitian,* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 160.

[10] Untung Nugroho, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani,* (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2018), h. 8.

[11] Hardani, 2020, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif, (*Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group,).h. 116.

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Pengembangan Motorik Kasar

No	Indikator	Sub Indi-kator	Askpek yang dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi guna melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	Kelenturan	Rentang dan mengayun tangan kekanan dan kekiri, keatas dan kebawah saat melakukan gerakan senam cinta Indonesia.				
		Keseimbangan	Menyeimbangkan gerakan saat melakukan gerakan senam cinta Indonesia.				
		Kelincahan	Bertepuk tangan saat melakukan gerakan senam cinta Indonesia.				
2.	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan gerakan.	Mengkoordinasi dan menirukan gerakan.	Mengkoordinasi mata-kaki-tangan-kepala serta menirukan gerakan senam cinta Indonesia.				
3.	Melakukan permainan fisik dengan aturan.	Senam dengan aturan	Melakukan gerakan senam cinta Indonesia sesuai dengan aturan secara berurutan.				

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Rakyat Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Lampiran 1 Tentang Tingkat Pecapaian Perkembangan Anak Usia Dini

Indikator diatas memakai penilaian yang dapat dilhat di bawah ini:[12]

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Motorik Kasar Anak

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
BB (Blum Berkembang)	0-25 %	1
MB (Mulai Berkembang)	26-50%	2
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51-75%	3
BSB (Berkembang Sangat Baik)	76-100%	4

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian dari Instrumen Observasi Motorik Kasar

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.	Anak belum mampu mengkoordinasikan gerakan untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan dengan iringan musik senam cinta Indonesia.	Anak mulai mampu mengkoordinasikan gerakan guna melatih kelen-turan, ke-lincahan juga keseimbangan dengan iringan musik senam cinta Indonesia.	Anak mampu mengkoordinasikan hampir seluruh gerakan guna melatih kelen-turan, keseim-bangn juga kelinccahan dengan iringan musik senam cinta Indonesia.	Anak mampu mengkoordinasikan seluruh dengan lancar untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan dengan iringan musik senam cinta Indonesia.
Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan gerakan.	Anak belum mampu menggkoordinasikan dan menirukan gerakan senam cinta Indonesia.	Anak mulai mampu menggkoordinasikan dan menirukan gerakan senam cinta Indonesia.	Anak mampu menggkoordinasikan dan menirukan hampir seluruh gerakan senam cinta Indonesia.	Anak mampu menggkoordinasikan dan menirukan seluruhgerakan senam cinta Indonesia.

[12]John Dimyanti, *Pembelajaran Terpadu untuk Kanak-kanak Raudhatul Athfal dan SD,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 111

Melakukan permainan fisik dengan aturan	Anak belum mampu melakukn gerakan senam cinta Indonesia dengan aturan.	Anak mulai mampu melakukan gerakan senam cinta Indonesia dengan aturan.	Anak mampu melakukan hampir seluruh gerakan senam cinta Indonesia dengan aturan.	Anak mampu melakukan seluruh gerakan senam cinta Indonesia dengan aturan.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Rakyat Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Lampiran 1 Tentang Tingkat Pecapaian Perkembangan Anak Usia Dini

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang merupakan sebuah penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang terjadi dengan memakai angka guna menjelaskan individu ataupun kelompok.[13]

Teknik analisis data adalah tahapan paling pentingdalam sebuah penelitian sebab ditahap ini peneliti mampu menjawab permasalahan pada penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya. Ketika semua data sudah dikumpulkan langkah selanjutnya untuk mendeskripsikan data Dapat melalui perhitungan yang sesuai.Untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut.

Setelah dara *pretest* dan *posttest* diberikan, untuk melihat hasil belajar siswa data yang diperoleh dalam penelitian uji-t pihak kanan dengan taraf signifikansi (α = 0,05) akan tetapi, data sebelum diuji dengan statistik uji-tmaka lebuh dulu persyaratan uji-t dengan menggunakan normalitas sebaran data.

---

[13]Syamsuddin. Dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.25.

1. Uji Normalitas (N-Gain)

Uji normalitas merupakan langkah prosedur penelitian guna mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi pada sebaran normal. Distribusi merupakan sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng dan jika dibentuk menjadi sebuah histogram.[14]

Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kuadrat (x^2) dengan beberapa langkah yang digunakan dalam uji normalitas yaitu sebagai berikut:

a. Sebelum menganalisis data, maka data harus terlebih dahulu ditabulasikan ke dalam daftar distribusi frekuensi. Menurut Sudjana dalam membuat daftar distribusi Frekuensi dengan panjang kelas yang sama bisa dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah dibawah ini:
   1) Tentukan rentang, yaitu menetukan data minimal dikurang dengan data maksimal.
   2) Tentukan banyak kelas mealui aturan banyak kelas =1=(3,3) log n, dengan perolehan hasil yang dibulatkan kepada angka yang lebih kecil ataupun lebih besar, contoh 7,286 dibulatkan menjadi angka 7 (lebih kecil) ataupun angka 8 (lebih besar) untuk membuat jumlah banyak kelas.
   3) Mnentukan rentang kelas interval p menggunakan P = $\frac{rentang}{banyak\ kelas}$
   4) pilih ujung kelas bawah interval pertama agar dapat diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil

[14]Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitia,* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 79.

tapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang sudah ditentukan.[15]

b. Nilai rata-rata (x) dan deviasi standar (s) digunakan rumus[16]:

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

c. Untuk mencari deviasi standar (s) digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Dengan s^2: Varians
n : Banyak sampel

d. Uji normalitas sebaran data diuji memakai uji chi kuadrat. Menurut Sudjana rumus uji chi kuadrat ialah sebagai berikut :[17]

$$x^2 \sum_{i=1}^{k} = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan keterangan : x^2: Chi-kuadrat
O_i: Frekuensi pengamatan
E_i : Frekuensi yang diharapkan

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistik yang dimaksud guna untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variansi yang sama[18]. Adapun untuk

---

[15]Sudjana, *Metodee Statistika…,* (Bandung: Tarsito, 2005), h.45.
[16]Sudjana, *Metode Statistika…,* h.70 dan 95.
[17]Sudjana, *metode Statistika…,* h. 273.
[18]Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik*,...h. 89.

menguji homogenitas dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : 2

$$F = \frac{rentang}{banyak\ kelas}$$ [19]

H_o :$\sigma 1^2 = \sigma^2$tidak terdapat perbedaan varians antara *pretest* dan *postest.*
H_a : $\sigma 1^2 \neq \sigma 2^2$terdapat perbedaan varians antara *pretest* dan *postest.*

Kriteria uji homogenitas:

Jika $F_{hit} < F_{tabel}$maka kedua sampel yang diteliti homogen
Jika $F_{hit} > F_{tabel}$maka kedua sampel yang diteliti tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, nilai $t_{(hitung)}$ diatas dibanding dengan nilai dari tabel distribusi $_{(tabel)}$ itu sesuai dengan taraf yang signifikan α = 0,05 dengan derajat kebebasan dk=*n* hipotesis guna untuk menguji satu pihak kanan berupa:

Tolak H_o, jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ terima H_{aTolak} H_o jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ terima H_o.[20]

H_o = Senam cinta Indonesia tidak memiki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar.

H_a = Senam cinta Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar.

Setelah mengetahui data maka menggunakan statistik uji-t, teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t adalah dua grup

---

[19]Sudjana, *Metode Statistika,*...h. 250.
[20] Supardi,*AplikasiStatistiks...,* h. 324-32

atau kelompok yaitu dengan cara membandingkan data sebelum dilakukannya perlakuan dan setelah dilakukannya perlakuan.[21] Adapun sesudah data diperoleh selanjutnya menggunakanrumus statistik uji-t sebagai berikut:[22]

$$t = \frac{x1-x2}{s\sqrt{\frac{1}{n1}+\frac{1}{n2}}} \text{ dengan } x = \sqrt{\frac{(n1-1)S2+(n2-1S2}{n1+n2-2}}$$

Keterangan:

x_1=Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen

x_2= Rata-rata hasil belajar peserta didik kontrol

n_1=Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2=Jumlah sampel kelas kontrol

$S1^2$= Varian kelompok eksperimen

$S2^2$= Varian kelompok kontrol

S = Varian gaungan/simpangan gabungan

[21] Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif...,* h. 392.
[22]Sudjana, *Metode Statistika...,* h. 243.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya PAUD Negeri Pembina Indrapuri

PAUD Nergeri Pembina Indrapuri terletak dijalan Banda Aceh-Medan Km. 25 Desa Lheue, Kec. Indrapuri, Kab. Aceh Besar. Secara historis, PAUD Negeri Pembina Indrapuri berdiri pada tahun 2018, status kepemilikan Pemerintah Daerah dengan Nomor NPSN 69988285, Nomor izin oprasional 487 tahun 2018 dan mulai beroperasi pada tanggal 04 Desember tahun 2018. Awal berdiri lembaga ini dipimpin oleh Ibu Desi Marlina, S.Pd.I sebagai PLT saat itu kemudian pada bulan Maret 2019 beliau dilantik menjadi Kepala Sekolah di PAUD Negeri Pembina Indrapuri.[1]

PAUD Negeri Pembina Indrapurimerupakan satu-satunya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Negeri yang berada di Kecamatan Indrapuri dengan layanan pendidikan TK. Mulanya lembaga PAUD ini berdiri karena Program pemerintah bahwa di setiap kecamatan minimal ada satu PAUD, kemudian didukung dengan adanya lahan yang merupakan tanah wakaf dari masyarakat Desa Lheu dan Desa Cureh, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. Oleh itu, Dinas Pendidikan bekerjasama dengan aparatur Desa Lheu dan respon masyarakat juga sangat baik ketika lembaga ini hendak didirikan.Adapun tujuan didirikannya lembaga PAUD Negeri Pembina Indrapuri ini adalah guna untuk

[1] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023

mendukung pelaksanaan pendidikan serta memberi kesempatan belajar kepada anak usia dini di Desa Lheu dan sekitarnya.[2]

1. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Negeri Pembina Indrapuri

Visi adalah bayangan atau gambaran keseluruhan terhadap sasaran yang ingin dicapai. Adapun misi merupakan pemaparan yang akan dilakukan dengan tujuan mewujudkan visi.

Visi, misi serta tujuan PAUD Negeri Pembina Indrapuri adalah sebagai berikut:

a. Visi

Membentuk anak yang cerdas, sehat, baik, terampil, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa sehingga terwujud anak yang yang kreatif dan mandiri.[3]

b. Misi

1) Memberikan pengasuhan dan layanan bagi anak usia dini.
2) Membentuk karakter dan berkepribadian serta mandiri.
3) Memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungannya.
4) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan PAUD.
5) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membangkitkan aktifitas dan kreatifitas anak.[4]

---

[2] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023
[3] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023
[4] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023

c. Tujuan

1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif.
2) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama nusa dan bangsa.
3) Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
4) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpontensi serta berkualitas.[5]

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pe;aksanaan penelitian dilakukan di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besardi kelompok TK B. Adapun tempat penelitian ini adalah di PAUD Negeri Pembina Indrapuriyang berada dijalan Banda Aceh-Medan Km. 25 Desa Lheue, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. Kondisi fisikPAUD Negeri Pembina Indrapuri masuk pada kategori sekolah baik sebab berada dibawah naungan Pemerintah Daerah serta memiliki bangunan yang masih kokoh dengan tempat yang strategis bersebelahan dengan masjid dan kantor Keuchik Desa Lheu itu sendiri.[6]

Lokasi PAUD Negeri Pembina Indrapuri cocok dijadikan sebai tempat belajar mengajar, lingkungan sekolah serta bisa memberi motivasi untuk belajar pada peserta didik walaupun fasilitas lembaga belum cukup memadai tetapi

---

[5] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023
[6] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023

dilembaga PAUD Negeri Pembina Indrapuri memiliki pekarangan bermain untuk peserta didik cukup luas.[7]

1. Sarana dan Prasarana PAUD Negeri Pembina Indrapuri

Sarana dan prasarana adalah bagianyang sangat penting guna menstimulasi langkah lembaga PAUD berjalan. oleh itu, hal tersebut memberikan pengaruh pada kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di PAUD Negeri Pembina Indrapuri tergolong belum lengkap untuk menunjang aspek perkembangan pada anak, oleh karena itu pihak PAUD perlu mengusahakan peningkatan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana guna untuk memberikan dukungan agar pembelajaran terselenggara dengan efektif.[8]

Adapun sarana dan prasarana di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:[9]

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di PAUD Negeri Pembina Indrapuri

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	
1.	Ruang Kelas	2	Baik	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	
3.	Ruang Guru	1	Baik	
4.	Kamar mandi/WC	6	Baik 2	Rusak 4
5.	Meja Kantor	5	Baik	
6.	Kursi Kantor	5	Baik	
7.	Tempat Sampah	4	Baik	
8.	Lemari	6	Baik	
9.	Meja Anak	10	Baik	
10.	Kursi Anak	27	Baik	
11.	Sound	1	Baik	
12.	Tempat Basuh Tangan	1	Baik	

[7] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023
[8] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023
[9] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023

13.	Cermin	1	Baik	
14.	Papan Tulis Besar	2	Baik	
15.	Papan Tulis Kecil	3	Baik	
16.	Despenser	1	Baik	
17.	Rak Sepatu	3	Baik	
18.	Serok	3	Baik	
19.	Perosotan	3	Baik	
20.	Bola dunia	2	Baik	
21.	Ayunan Besi	2	Baik	
22.	Mangkuk Putar	2	Baik	
23.	Jungkat Jungkit	1		Rusak
24.	Ayunan Petak	1		Rusak
25.	Jembatan Gantung	1	Baik	
26.	Balok Polos	6 Set	Baik	
28.	Balok Warna	4 Set	Baik	
29.	Boneka Jari	4 Set	Baik	
30.	Fuzzle Huruf	4Set	Baik	
31.	Fuzzle Angka	4 Set	Baik	
32.	Papan Ibadah Sholat	1 Set	Baik	
33.	Boneka Tangan	4	Baik	

(sumber:Hasil Dokumentasi di PAUD Negeri Pembina Indrapuri)

2. Proses Belajar Mengajar PAUD Negeri Pembina Indrapuri

PAUD Negeri Pembina Indrapuri menggunakan model pembelajaran kelompok atau sering disebut dengan *cooverative learning*. Adapun pelaksanaan proses belajar mengajar pada PAUD Negeri Pembina Indrapuri dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh adalah sebagai berikut:[10]

[10] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Harian PAUD Negeri Pembina Indrapuri

No	Kegiatan	Waktu
1	Menyambut kedatangan peserta didik	07.30-08.00 WIB (15 menit)
2	Kegiatan awal	08.00-08.45 WIB (15 menit)
3	Kegiatan inti	08.45-09.45 WIB (20 menit)
4	Istirahat dan makan	09.45-10.30 WIB (20 menit)
5	Kegiatan penutup	10.30-11.00 WIB (15 menit)
6	Menunggu penjemputan peserta didik	11.30-13.00 WIB (60 menit)
	Jumlah waktu layanan dalam 1 hari	145 menit

(sumber:Hasil Dokumentasi di PAUD Negeri Pembina Indrapuri)

3. Kondisi Tenaga Kependidikan di PAUD Negeri Pembina Indrapuri

Pendidik adalah orang yang mengajarkan suatu ilmu pendidikan yang disalurkan kepada peserta didik kemudian mengarahkan, mebimbing peserta didik untuk mengetahui ilmu pengetahuan yang telah diajarkan. Adapun tenaga pendidikan di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar diampu oleh lima orang dintaranya adalah sebagai berikut:[11]

Tabel 4.3 Data Pendidik PAUD Negeri Pembina Indrapuri

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Desi Marlina, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1 PAI
2	Lina Hayati, S.Pd	Bendahara	S1 PAI
3	Rosnah, S.Pd	Guru	S1 PAI
4	Kartina, S.Pd	Guru	S1 PAI
5	Nurrahmawati, S.Pd.I	Koordinator	S1 PAI

(Sumber: Hasil Dokumentasi PAUD Negeri Pembina Indrapuri)

4. Kondisi Peserta Didik di PAUD Negeri Pembina Indrapuri

Bentuk pedidikan pada PAUD Negeri Pembina Indrapuri adalah TK yang terdiri dari dua kelompok yang dapat dilihat pada tabel berikut:[12]

Tabel 4.4 Layanan Program Sekolah PAUD Negeri Pembina Indrapuri

Layanan Program	Kelas	Jumlah Anak
TK A	Kelompok	7
TK B	Kelompok	10

(Sumber: Hasil Dokumentasi PAUD Negeri Pembina Indrapuri)

[11] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023
[12] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik pada kelompok B yang berjumlah 10 peserta didik diantaranya 6 laki-laki dan empat perempuan pada tahun 2022/2023. Nama-nama anak tersebut kemudian akan ditulis dalam inisial pada tabel dibawah ini:[13]

Tabel 4.5 Data Anak PAUD Negeri Pembina Indrapuri Kelompok B

No	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin
1.	MAA	6 Tahun	Laki-laki
2.	NA	5 Tahun	Perempuan
3.	AS	6 Tahun	Perempuan
4.	RM	6 Tahun	Laki-laki
5.	MRA	6 Tahun	Laki-laki
6.	MA	5 Tahun	Laki-laki
7.	AP	6 Tahun	Perempuan
8.	MS	6 Tahun	Laki-laki
9.	TA	5 Tahun	Perempuan
10.	DA	5 Tahun	Laki-laki

(sumber: Hasil Dokumentasi PAUD Negeri Pembina Indrapuri)

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di PAUD Negeri Pembina Indrapuri dijalan Banda Aceh-Medan Km. 25 Desa Lheue, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar bertepatan pada tanggal 02 s/d 07 Januari 2023. Secara jelas jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:[14]

Tabel 4.6 Jadwal Penelitian

No	Hari/tanggal	Waktu (menit)	Kegiatan	Kelas
1	Senin/02Januari 2023	30 Menit	Penyerahan surat penelitian	Kepala Sekolah
2	Selasa/03Januari 2023	60 Menit	*Pretest*	*Eksperiment*
3	Rabu/04 Januari 2023	60 Menit	*Treatment*	*Eksperiment*
4	Kamis/05Januari 2023	60 Menit	*Treatment*	*Eksperiment*
5	Jum'at/06Januari 2023	60 Menit	*Treatment*	*Eksperiment*
6	Sabtu/07 Januari 2023	60 Menit	*Posttest*	*Eksperiment*

(Sumber: Jadwal Penelitian pada 02 Januari-07Januari 2023)

---

[13] Dokumentasi Arsip di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, Tahun 2023

[14] Waktu Penelitian pada Tanggal 02 s/d 07 Jjanuari Tahun 2023

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil Penelitian adalah jawaban terhadap rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya guna bisa memperkuat hipotesis atau jawaban sementara yang telah ditentukan. Penelitian untuk kelas eksperimen dilakukan di satu kelas yang berjumlah 10 anak. Deskripsi hasil penelitian dilakukan bertujuan guna melihat pengaruh gerakan senam cinta Indonesia terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar. Pengukuran penelitian dilaksanakan menggunakan lembar observasi yang mencakup tiga indikator penilaian.

Pada pertemuan pertama kelas eksperimen dilakukan *pretest* (tes awal) guna mengetahui sejauh mana persentase perkembangan motorik kasar anak dan penemuan berikutnya, proses kegiatan pembelajaran diakhiri untuk satu kelas kemudian diberikan *posttest* guna melihat atau mengetahui hasil perkembangan motorik. Adapun hasil penelitian penelitian yang dilakukan di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai *Pretest* Anak pada Kelas Eksperimen

No.	Nama Anak	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Total	Skor
1.	MAA	2	1	2	5	41,6
2.	NA	2	2	2	6	50
3.	AS	2	1	2	5	41,6
4.	RM	2	2	2	6	50
5.	MRA	2	1	2	5	41,6
6.	MA	2	2	2	6	50
7.	AP	2	2	2	6	50
8.	MS	2	2	2	6	50
9.	TA	2	2	2	6	50
10.	DA	1	2	1	4	33,3
Total		**19**	**17**	**19**	**55**	**456**
Rata-rata		**1,9**	**1,7**	**1,9**	**5,5**	**45,6**

(Sumber: Hasil Pretest pada Kelas Eksperimen 2023)

Tabel 4.8 Daftar Nilai *Posttest* Anak pada Kelas Eksperimen

No.	Nama Anak	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Total	Skor
1.	MAA	4	4	4	12	100
2.	NA	4	3	3	10	83,3
3.	AS	4	4	3	11	91,6
4.	RM	4	3	3	10	83,3
5.	MRA	4	3	3	10	83,3
6.	MA	4	4	3	11	91,6
7.	AP	4	4	4	12	100
8.	MS	4	4	3	11	91,6
9.	TA	4	3	3	10	83,3
10.	DA	4	3	3	10	83,3
Total		**40**	**35**	**32**	**107**	**888**
Rata-rata		**4,0**	**3,5**	**3,2**	**10,7**	**88,8**

(Sumber: Hasil Pretest pada Kelas Eksperimen 2023)

Untuk mencari nilai rata-rata hitung menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\mathrm{N} = \frac{\Sigma x}{\Sigma \mathrm{y}}$$

Keterangan:

N = Nilai rata-rata
Σx = Total nilai Anak
Σy = Jumlah anak

Adapun nilai eksperimen pada *pretest* dan *posttest* ialah sebagai berikut:

$$N = \frac{55}{10} = 5{,}5$$

Adapun nilai eksperimen pada *pretest* dan *posttest* ialah sebagai berikut:

$$N = \frac{107}{10} = 10{,}7$$

Nilai skor hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen, yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{total\ poin}{skor\ maksimum} \text{ x } 100\%$$

Skor maksimum : 4 x 3

4 : Poin tertinggi pada setiap indikator

3 : Jumlah indikator yang dijadikan aspek penilaian

Sesuai dengan tabel 4.7 dan 4.8 pada setiap nilai anak mengalami peningkatan sebelum dan sesudah adanya perlakuan pada nilai *Preetest* serta nilai *posttest,* setiap nilai anak berpengaruh menjadi lebih baik setelah menerapkan senam cinta Indonesia sehingga terjadi perubahan nilai yang dilihat dari nilai total nilai rata-rata *pretest* 5,5 dan *posttest* 10,7.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh senam cinta Indonesia bisa mengembangkan motorik kasar anak usia dini pada PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar dengan nilai rata-rata ssebelum dan setelah dilakukannya *treathment* senam cinta Indonesia yang diberikan kepada anak.

1. Karakteristik Data

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa apakah terdapat perbedaan nilai anak pada 3 indikator yang sudah ditentukan sebelum dan setelah dilaksanakan perlakuan yaitu senam cinta Indonesia dan jumlah anak yang digunakan sebagai unit dalam penelitian ini berjumlah 10 anak. Karakteristik data nilai gerakan anak berdasarkan gerakan pada indikator yang sudah ditentukan yaitu:

Tabel 4.9 Karakteristik Data Nilai Gerakan Peserta Didik

	Pretest			***Posttest***		
	Indikator 1	**Indikator 2**	**Indikator 3**	**Indikator 1**	**Indikator 2**	**Indikator 3**
Jumlah	19	17	19	40	35	32
Rata-rata	1,9	1,7	1,9	4	3,5	3,2
Standar deviasi	8,8	10,9	8,8	5,5	6,2	7,8

Berdasarkan tabel 4.9 dilihat bahwa nilai rata-rata anak pada indikator I itu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan sebelumnya sebesar 1.9 dan setelah diberi perlakuan yaitu 4 oleh itu secara deskriftif bisa dikatakan adanya perbedaan nilai peserta didik pada gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan antar sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Pada indikator lainnya juga yaitu mengkoordinasikan gerakan mata-tangan-kaki-kepala dalam menirukan gerakan serta melakukan permainan fisik dengan aturan diperoleh juga bahwa secara deskriptif dapat dikatakan bahwa nilai peserta didik antar sebelum dan setelah diberi perlakuan terdapat perbedaan. Grafik perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing gerakan sebagai berikut:

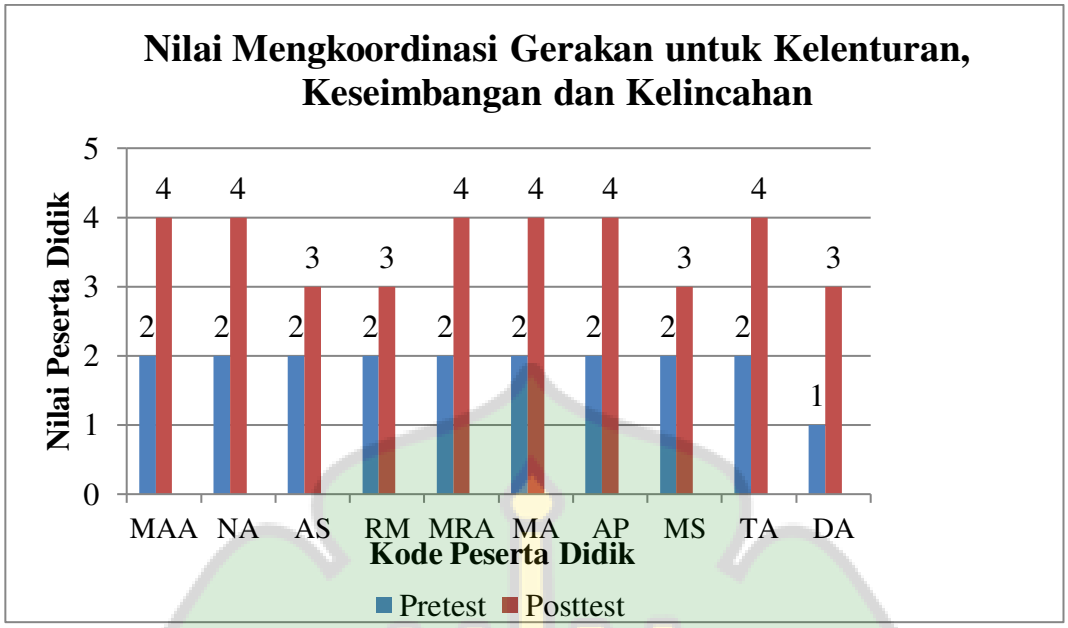

Gambar 1:*diagram batang perbandingan antar treatment (perlakuan)*

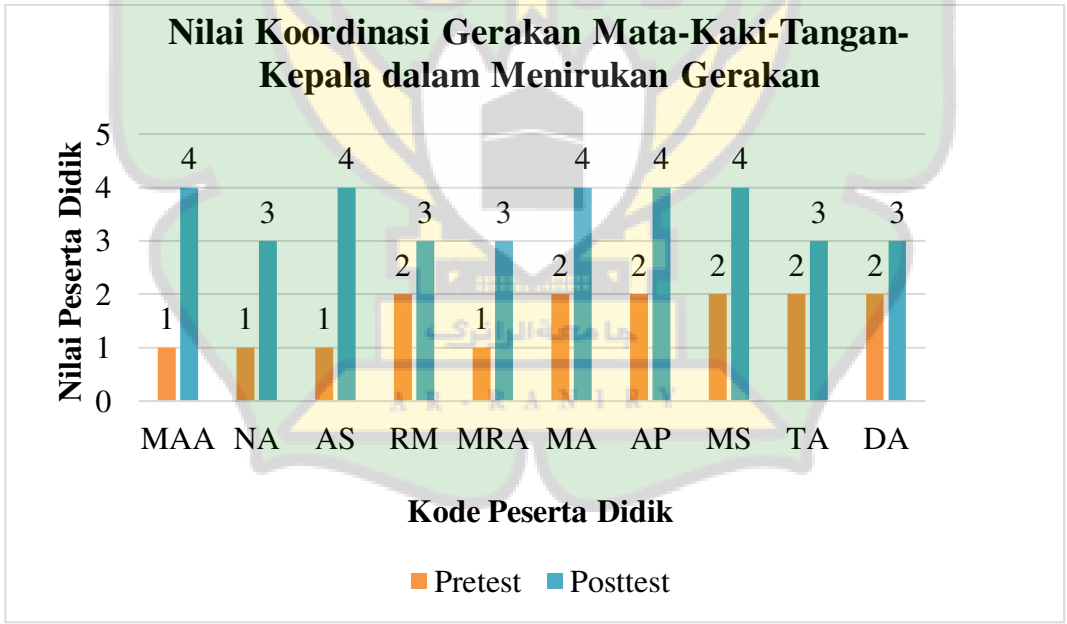

Gambar 2: *diagram batang perbandingan antar treatment (perlakuan)*

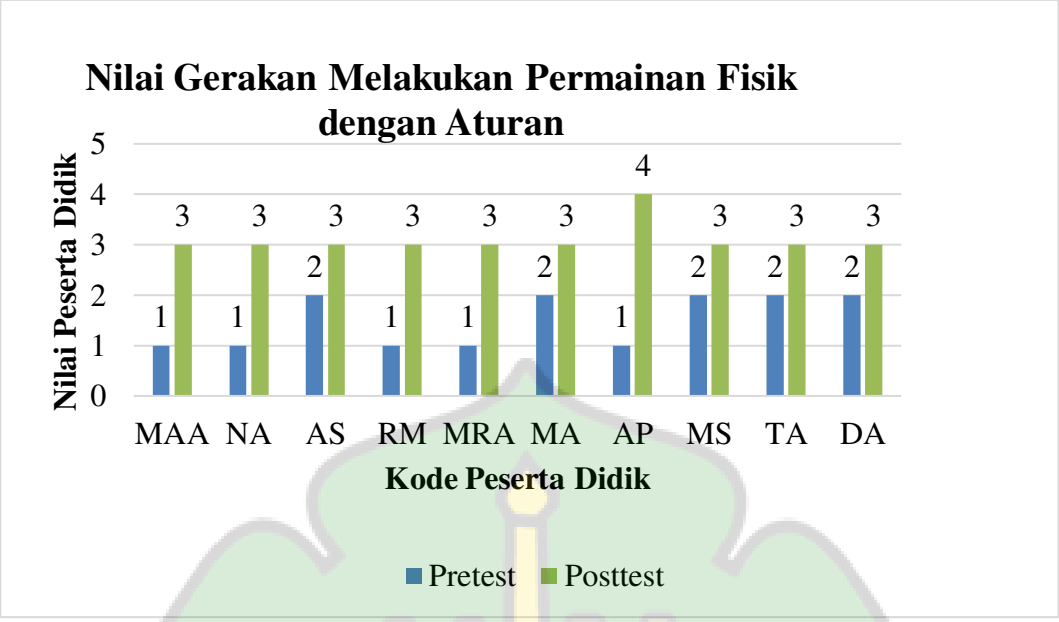

Gambar 3 :*diagram batang perbandingan antar treatment (perlakuan)*

2. Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas data bisa dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov melalui hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data mengikuti distribusi normal

H_1 : Data tidak mengikuti distribusi normal

Adapun data nilai peserta didik pada indikator diuji asumsi normalitasnya dengan:

H_0 : Data nilai peserta didik pada koordinasi gerakan pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal

H_1 : Data nilai peserta didik koordinasi gerakan pada *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal

Statistik uji :

Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov

Kelompok	Nilai Statitik *Kolmogrov-Smirnov*	P-*Value*
Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	241	0,103
Melakukan gerakan koordinasi mata-kaki-tangan-kepala dalam meniruukan gerakan	204	0,200
Melakukan permainan fisik dengan aturan	239	0,111

Sesuai dengan tabel pada 4.10 diperoleh bahwa nilai statistik uji *kolmogorv smirnov* data nilai peserta didik pada ketiga indikator yang dikembangkan dan p-*value* yang lebih besar dari 0,05. P-*value* (0,000) yang lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi), oleh itu, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai peserta didik pada ketiga indikator telah mengikuti distribusi normal atau data telah memenuhi asumsi normalitas pada taraf signifikansi (α=0,05).

3. Uji HomogenitasVarians

Pengujian homogenitas varians data pada nilai peserta didik dalam mengkoordinasi gerakan untuk melatih kelenturan, kelincahan dan keseimbangan, mengkoordinasi mata-tangan-kaki-kepala dalam menirukan gerakan dan melakukan permainan fisik dengan aturan pada *posttest* menggunakan uji *levene* dengan hpotesis sebagai berikut berkut:

H_0 : Varians data Homogen

H_1 : Varians data tidak homogen

Statistik uji:

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Menggunakan Uji *Levene*

Kelompok	Nilai Statistik *Levene*	*Df 1*	*Df 2*	*P-Value*
Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	1.829	1	18	193
Melakukan gerakan koordinasi mata-kaki-tangan-kepala dalam meniruukan gerakan	3.134	1	18	094
Melakukan permainan fisik dengan aturan	.000	1	18	1.000

Sesuai dengan tabel 4.11 diperoleh nilai statistik uji *levene* data nilai peserta didik pada ketiga gerakan dengan p-*value* taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga diperoleh kesimpulan bahwasanya nilai anak pada ketiga indikator yang dikembangkan memenuhi asumsi homogenitas varians di taraf signifikansi (α=0,05).

Sesuai dengan pengujian asumsi normalitas serta varians homogen diperoleh bahwa asusmsi uji statistika parametrik sudah terpenuhi sehingga data pada nilai peserta didik dalam mengkoordinasi gerakan untuk melatih kelenturan, kelincahan dan keseimbangan, mengkoordinasi mata-tangan-kaki-kepala dalam menirukan gerakan dan melakukan permainan fisik

dengan aturan antar data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji statistika yaitu uji t berpasangan (*paired t-test).*

4. Uji t Berpasangan

uji perbedan antar nilai antar anak sebelum dan setelah adanya perlakuan (*treatment)* pada gerakan mengkoordinasi untuk melatih kelenturan, kelincahan dan keseimbangan, mengkoordinasi mata-tangan-kaki-kepala dalam menirukan gerakan dan melakukan permainan fisik dengan aturan menggunakan uji t berpasangan (*paired t-test)* dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0: Terdapat perbedaan nilai gerakan peserta didik sebelum dan sesudah *treatment*

H_1 : Tidak terdapat perbedaan nilai gerakan peserta didik sebelum dan sesudah *treatment*

Tabel 4.12 Uji t Berpasangan Nilai Peserta Didik

	Nilai Statistik Uji-t	**P-*Value***	**Kesimpulan**
Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.	-15.309	0,001	Terdapat Perbedaan
Melakukan gerakan koordinasi mata-kaki-tangan-kepala dalam meniruukan gerakan	-8.236	0,001	
Melakukan permainan fisik dengan aturan	-11.000	0,001	

Sesuai dengan tabel 4.12 diatas adalah hasil uji t berpasangan diperoleh bahwa pada nilai anak terdapat terdapat perbedaan sebelum dan setelah pemberian perlakuan (*treatment*) dalam mengkoordinasi gerak untuk melatih kelenturan, kelincahan dan keseimbangan, mengkoordinasi mata-tangan-kaki-kepala dalam menirukan gerakan dan melakukan permainan fisik dengan aturan dikarenakan p-*value* uji diantara ketiga perbandingan *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 0,000. p-*value* tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (α=0,05). Atau dengan kata lain, berdasarkan uji statistik pada data eksperimen penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pemberian *treatment* yaitu dari senam cinta Indonesia pada peserta didik untuk mengembangkan motorik kasar anak memberikan pengaruh yang signifikan.

E. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar, dalam penelitian ini sampel yang dipakai menggunakan 1 kelas eksperimen. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 02 s/d 07 Januari 2023.

Adapun kegiatan *pretest* dilakukan guna melihat keterampilan awal yang dipunyai setiap anak, kegiatan *pretest* peneliti lakukan pada tanggal 03 Januari 2023 berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PAUD Ngeri Pembina Indrapuri Aceh Besar anak kelompok B usia 5-6 tahun didapatkan hasil bahwa langkah awal yang dilaksanakan pendidik ialah menyambut kedatangan anak. Guru atau pendidik memberi ransangan (menstimulasi) anak dengan baris-berbaris melalui gerakan sederhana sebelum memasuki kelas dengan melibatkan

gerakan bagian badan dengan berurutan dengan tujuan mengembangkan motorik kasar pada anak.Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil nilai rata-rata *preetest* kelas eksperimen adalah 5,5 sedangkan hasil nilai rata-rata pada *posttest* adalah 10,7.

Selain daripada hasil hipotesis, maka hasil penilaian observasi terhadap pengaruh gerakan senam cinta Indonesia terhadap perkembangan motorik kasar anak bisa dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Seperti yang diketahui bahwa kela eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan. Fenomena selama ini menunjukkan bahwa peningkatan motorik kasar anak dengan senam ataupun media yang tidak sesuai dapat menyebabkan anak tidak menguasai motorik kasarnya. Hasil pengamatan selama proses kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen.

Adapun hasil penelitian guna bertujuan guna melihat pengaruh cinta Indonesia terhadap perkembangan motorik kasar anakpenelitian ini memakai uji normalitas guna melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas dilaksanakan menggunakan Kolmogorov Smirnov melalui bantuan SPSS diperoleh nilai >0,05 sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya penelitian ini juga dilakukan melalui uji homogenitasmenggunakan uji *Levene* guna melihat apakah data yang diperoleh berasal dari varians sama atau tidak. Oleh itu, dalam penelitian ini diperoleh hasil pada *based on mean* sebesar indikator 1 = 0,193, indikator 2 = 0,094 dan indikator 3 = 1.000 dengan artian sig.>0,05 maka data yang diperoleh adalah homogen.

Berikutnya penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Adapun nilai yang diperoleh dari uji tersebut dari nilai sig (2 tailed) sebesar 0,001 sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh senam cinta Indonesia terhadap pengembangan motorik kasar anak usia dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan terkait "Pengaruh Senam Cinta Indonesia Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar" dapat ditarik kesimpulan bahwa senam cinta Indonesia memiliki pengaruh dalam mengembangkan motorik kasar pada anak di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar berdasarkan hasil rata-rata *pretest* 5,5 dan rata-rata *posttest* adalah 10,7 dengan uji normalitas berdistribusi normal diperoleh nilai signifikansi >0,05 selanjutnya dapat dibuktikan pada uji hipotesis dengan perolehan nilai 0,001 dimana signifikansi <0,05 sesuai dengan hipotesis menyatakan bahwa H_a diterima kemudian H_o ditolak. Oleh karena itu, senam cinta Indonesia berpengaruh terhadap motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, disapaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam melihat perkembangan motorik kasar yang berbeda-beda pada anak.
2. Bagi peneliti berikutnya, perolehan hasil penelitian ini semoga bisa menjadi sumber informasi atau referensi mengenai permasalahan yang berkenaan dengan penelitian ini, diharapkan guna mengoreksi dan menambahkan bagian-bagian yang masih kurang dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani,Fis. 2012. *Dr. Olahraga Menjelaskan Senam Lantai*. Jakarta Timur: PT. Balai Pustaka (Persero).

Anggraini, Febrina, Ajo Sutarjo, Neneng Sri Wulan. Peranan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Program PGPAUD. Universitas Pendidikan Indonesia,* Vol 4. No. 2 Agustus 2016.

Apriani, Dian. Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo. Jurnal PAUD Teratai Vol.2 No.1.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekekatan Praktik.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Ayu Fatmawati, Fitri. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.* Gresik Jawa Timur: Caramedia Communication.

Baan, Addriana Bulu. 2020. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, *Jurnal Bungamputi.* Vol 6 No. 6 Tahun 2020.

Damanik, Irfah Aulia, Nurmaniah. Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Fastabiqul Khairat PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017. *Jurnal Anak Usia Dini.* Vol 3 No. 1 Juni 2017.

Desmariani, Evi. 2020. *Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini.* Sumatra Barat: Pustaka Galeri Mandiri.

Dimyanti, John. 2016. *Pembelajaran Terpadu untuk Kanak-kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenada Media Group.

Dwi Anggraini, denok. 2022. *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini.* Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia.

Dwijayanti, Karlina. 2021. *Senam Aerobik.* Media Sains Indonesia.

Efendi, Jusrin Pohan. 2020. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan.* Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Farida, Aida. Urgensi Perkembangan Motorik Kasar pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah.* Vol IV. Nomor 2 Juli-Desember 2016.

Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.

Harwanto, Suharti,. 2020. *Buku Ajar Senam Dasar.* Surabaya: CV. Jakat Media Publishing.

Haryanto, Moh. Nor Ibrahim. 2012. *Dr. Olahraga Mengenalkan Teknik Senam Dasar.* Jakarta Timur: PT Balai Pustaka.

Hijriati, jamaliah Hasballah dan Olimonita, Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Asghar UIN Ar-raniry Banda Aceh,* Volume 1 Nomor 2, 2021.

Khadijah dan Nurul Amelia. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana.

Khairani dan Eva Khairani Berutu. Pemberdayaan Motorik Kasar Melalui Senam Anak Sholeh di RA Nurul Washilah Simpang Marbau Kecamatan NA IX.X. *Journal Of Islamic Education Studies.* Vol 2 Nomor 1 2022.

Lilis, Madyawati. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak.* Jakarta: Kencana.

Made Laut Mertha Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Madijono, Sapto. 2019. *Bergembira Dengan Senam.* Semarang: Aneka Ilmu.

Mahayudin, Syafari, Muh. Fahrurrozi. 2004. *Bugar dengan Gerak Berirama".* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderan PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus.

Mahmud, Bonita. 2018. Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan.* Vol 12 Nomor 1.

Makhmudah, Siti dkk. 2020. *Perkembangan Motorik AUD.* Indonesia: Guefedia.

Mardiana, Ade dkk. 2011. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga.* Banten: Universitas Terbuka.

Martini. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Fantasi di Taman Kanak-kanak Al-Hikmah Lubuk Basung. *Jurnal Pesona PAUD*. Vol. 1, No. 1

Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Bandung: PT. Galih Indonesia Printing.

Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD.* Bandung: PT.Rosdakarya.

Noviarti, Anggelia Syahrul Ismet. Analisis Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Permainan Tradisional Engklek. *Jurnal Tunas Cendekia.*Vol. 4. No. 1 April 2021.

Nugroho, untung. 2018. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani.* Jawa Tengah: Anggota IKAPI.

Nurani Sujiono, Yuliani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta Barat: Indeks.

Nuryadi dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian.* Yogyakarta: Sibuku Media.

Nuryanti. Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Senam Ceria. *Jurnal Pendidikan.* Cakrawala. 2015. Vol 5 No. 2.

PasaribuAhmad Muhlisin Natas, dan Hendra Mashuri. Peranan Senam Irama Terhadap Kebugaran Jasmani untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pembelajaran.* Vol 5 Nomor 1 Tahun 2019.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor146 Tahun 2014.

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Banjarmasin: Antasari Press.

Riyanto, selamet. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latif. 2020. *Metode Penelitian Kuatitatif, Peneleitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Erhaka Utama.

Siregar,Syofian.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta:Kencana.

Sit, Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana.

Siyuto, Sandu. 2015. *Dasar Metodelogi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Soewadi, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sriwahyuniati, Fajar dkk. 2019. *Dasar-Dasar Senam Lantai.* Yogyakarta: UNY Press.

Suarni Ni Kadek Lia Ariai Ni Ketut, Luh Ayu Tirtayani. Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Kotak Berwarna untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 9 No. 1 Tahun 2015.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika.*Bnadung: Tarsito.

Suharjana, Fredericus. Membina Kebugaran Jasmani Anak dengan Senam Pembentukan. *Jurnal Medikora.* Vol. VII No. 1. April 2011.

Suharjana, Fredericus. Pengembangan Pembelajaran Senam Melalui Bermain di Sekolaah DASAR. *jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.* Vol 8 Nomor 1. April 2011.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 2009. *Metodologi Penelitian Tindakan.* Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.

Supardi. 2013. *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*. Jakarta:Change Publication.

Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.

Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya.* Jakarta: Kencana.

Syahrum dan Syalim. 2012. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Citapustaka Media.

Syamsuddin dkk. 2017. *Dasar-dasar Penelitian Tindakan.* Yogyakarta: Sibuku Media.

Syamsuddin., Dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Thobroni.2015. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Praktik).* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wanti, Dea Arditha Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Cinta Indonesia di TK Wijaya Kusuma. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.* Edisi 9 Tahun 2018.

Whinata, Deddy Kardiyanto dan Sunardi. 2019. *Sejarah Olahraga.* Yogyakarta: Pustaka Panasea.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-15748/Un.08/FTK/Kp.07.6/12/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Maret 2022

MEMUTUSKAN

PERTAMA :
Menunjukkan Saudara :
1. Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A. — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Rani Puspa Juwita, M.Pd — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama	:	**Swidia**
NIM	:	180210082
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Senam Cinta Indonesia Terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Paud Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil/Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkaan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 08 Desember 2022
An. Rektor
Dekan,

Safrul Muluk

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;*
2. *Ketua Prodi PIAUD FTK;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Mahasiswa yang bersangkutan.*

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-16346/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2022
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Indrapuri
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Swidia / 180210082**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Gampoeng Lampulo Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Senam Cinta Indonesia terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Desember 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 16 Januari 2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAANPENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

NEGERI PEMBINA KECAMATAN INDRAPURI

Jln. Banda Aceh-Medan Km. 25 Desa Lheu Kecamatan Indrapuri Kabupaten
AcehBesar Kode Pos: 23363 No. Telepon/ Hp: 0813 6051 5139
email,paudnegeripembinaindrapuri@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor ...423/.7./2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Marlina, S.Pd.I
NIP 198203172005042002
Unit Kerja : PAUD Negeri Pembina

IndrapuriMenerangkan bahwa :

Nama : Swidia
NIM 180210082
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama mahasiswi tersebut di atas telah melakukan observasi penelitian untuk tugas akhir di PAUD Negeri Pembina Indrapuri, pada tanggal 02 Januari 2023 sampai 7 Januari 2023 tentang Pengaruh Senam Cinta Indonesia Terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar. demikian surat ini di buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 07 Januari
2023Kepala Sekolah
PAUD Negeri Pembina Indrapuri

Desi Marlina, S.Pd, I
NIP. 198203172005042002

LEMBAR VALIDASI INSTSRUMEN

Pengaruh Senam Cinta Indonesia Terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar

Nama sekolah : PAUD Negeri Pembina Indrapuri
Tahun ajaran : 2022
Penulis : Swidia
Nama Validator : Faizatul Faridy, M.Pd
Pekerja Validator: Dosen

A. Petunjuk

Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa Aspek

No	Aspek yang di amati	Skala penilaian
I	**FORMAT**	
	1. Sistem penomoran	1. Penomoran yang tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas (3) Seluruh penomoran nya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur (2) Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data yang sama (3) Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa yang menarik (3) Seluruh bagian instrumen menarik

II	**BAHASA**	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat di pahami 2. Sebagian dapat di pahami 3. Dapat di pahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
III	**KONTEN SUBSTANSI**	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai yang di teliti
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang di ambil memuat seluruh indikator 3. Lengkap dan memuat seluruh indikator

A. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini
   1. Kurang baik
   2. Cukup baik
   3. Baik
   4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini
   1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
   2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
   3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   4. Dapat digunakan tanpa revisi

B. Komentar dan Saran

Ganti kata bermain dengan kata Senarx.

.....

.....

Banda Aceh, 20 Desember 2022

Validator,

Faizatul Faridy, M.Pd.
NIP. 199011252019032019

LEMBAR OBSERVASI (*Pretest*)
Pengaruh Senam Cinta Indonesia Terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar

Nama Sekolah : PAUD Negeri Pembina Indrapuri
Semester/Bulan :II/Januari
Hari/Tanggal : Selasa/3 Januari 2023
Kelompok/Usia :B/5-6 Tahun
Nama Anak : MAA

A. Petunjuk:

1. Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada penilaian Motorik Kasar yang paling sesuai dimiliki anak.

No	Indikator	Sub Indikator	Askpek yang dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.	Kelenturan	Merentangkan dan mengayun tangan kekanan dan kekiri, keatas dan kebawah saat melakukan gerakan senam cinta Indonesia.		✓		
		Keseimbangan	Menyeimbangkan gerakan saat melakukan gerakan senam cinta Indonesia.		✓		
		Kelincahan	Bertepuk tangan saat melakukan gerakan senam cinta Indonesia.		✓		

2.	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan gerakan.	Mengkoordinasi dan menirukan gerakan.	Mengkoordinasi mata-kaki-tangan-kepala serta menirukan gerakan senam cinta Indonesia.	✓			
3.	Melakukan permainan fisik dengan aturan.	Senam dengan aturan	Melakukan gerakan senam cinta Indonesia sesuai dengan aturan secara berurutan.		✓		

Keterangan :

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4

Kepala Sekolah,

Desi Marlina, S.Pd.I.
NIP.190203172005042002

peneliti,

Swidia
NIM. 180210082

LEMBAR OBSERVASI (*Posttest*)
Pengaruh Senam Cinta Indonesia Terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Negeri Pembina Indrapuri Aceh Besar

Nama Sekolah : PAUD Negeri Pembina Indrapuri
Semester/Bulan :II/Januari
Hari/Tanggal : Selasa/3 Januari 2023
Kelompok/Usia :B/5-6 Tahun
Nama Anak : MAA

B. Petunjuk:

1. Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada penilaian Motorik Kasar yang paling sesuai dimiliki anak.

No	Indikator	Sub Indikator	Askpek yang dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
4.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.	Kelenturan	Merentangkan dan mengayun tangan kekanan dan kekiri, keatas dan kebawah saat melakukan gerakan senam cinta Indonesia.				✓
		Keseimbangan	Menyeimbangkan gerakan saat melakukan gerakan senam cinta Indonesia.				✓
		Kelincahan	Bertepuk tangan saat melakukan gerakan senam cinta Indonesia.				✓

5.	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan gerakan.	Mengkoordinasi dan menirukan gerakan.	Mengkoordinasi mata-kaki-tangan-kepala serta menirukan gerakan senam cinta Indonesia.				✓
6.	Melakukan permainan fisik dengan aturan.	Senam dengan aturan	Melakukan gerakan senam cinta Indonesia sesuai dengan aturan secara berurutan.				✓

Keterangan :

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4

Kepala Sekolah,

Desi Marlina, S.Pd.I.
NIP.190203172005042002

peneliti,

Swidia
NIM. 180210082

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD NEGERI PEMBINA INDRAPURI
TAHUN AJARAN 2022-2023

Kelompok/Usia	: Eksperimen (*Pretets)* B/ 5-6 Tahun
Semester	: II
Minggu/Hari ke-	: I/I
Hari/ Tanggal	: …./…..2023
Tema/Sub Tema	: Diriku/Tubuhku/anggota tubuh
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4, 3.15.4.15

A. Materi Kegiatan :

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan (tubuhku)
2. Membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Mengenal kegiatan senam
7. Melakukan kegiatan senam
8. Mengkoordinasikan kepala, tangan dan kaki serta menirukan gerakan senam
9. Menciptakan berbagai macam karya seni
10. Keaksaraan awal

B. Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Anak dapat melatih kelenturan, keseimbangan dan dan kelincahan melalui senam untuk mengembangkan motorik kasar

2. Anak dapat mekoordinasi dan menirukan gerakan senam untuk mengembangkan motorik kasar
3. Anak dapat melakukan senam sesuai dengan aturan secara berurutan

C. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan : puzzle, gambar anggota tubuh, crayon dan loudspeaker
2. Sumber Belajar : internet, guru dan lingkungan sekitar

D. Pembukaan (30 Menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang anggota tubuh
3. Memperkenalkan anggota tubuh
4. Berdiskusi tentang cara merawat tubuh dengan senam
5. Berdiskusi tentang rasa syukur terhadap Allah

E. Inti (60 Menit)

1. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Anak menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh
3. Anak mewarnai gambar anggota tubuh dengan crayon
4. Melakukan kegiatan senam dengan meniru gerakan guru
5. guru meminta anak untuk menirukan gerakan yang ada pada senam

F. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
3. Bila ada prilaku yang kurang tepat harus diskusi bersama

G. Istirahat (30 Menit)

1. SOP makan dan bermain

H. Penutup (15 Menit)

1. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
4. Pesan-pesan pemberi penguatan
5. Berdoa'a dan bernyanyi
6. pulang

I. Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai petanda perkembangan anak)

Mengetahui
Guru Kelas

Rosnah, S.Pd

Aceh Besar, 03 Januari 2023
Peneliti,

Swidia
NIM. 180210082

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

PAUD NEGERI PEMBINA INDRAPURI

TAHUN AJARAN 2022-2023

Kelompok/Usia	: Eksperimen (*Treatment I)* B/ 5-6 Tahun
Semester	: II
Minggu/Hari ke-	: I/II
Hari/ Tanggal	: …./…..2023
Tema/Sub Tema	: Diriku/Tubuhku/bagian-bagian Anggota Tubuh
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4, 3.15.4.15

A. Materi Kegiatan :

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan (tubuhku)
2. Membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Mengenal kegiatan senam
7. Melakukan kegiatan senam
8. Mengkoordinasikan kepala, tangan dan kaki serta menirukan gerakan senam
9. Menciptakan berbagai macam karya seni
10. Keaksaraan awal

B. Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Anak dapat melatih kelenturan, keseimbangan dan dan kelincahan melalui senam untuk mengembangkan motorik kasar

2. Anak dapat mekoordinasi dan menirukan gerakan senam untuk mengembangkan motorik kasar
3. Anak dapat melakukan senam sesuai dengan aturan secara berurutan

C. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan : balok polos, gambar anggota tubuh dan loudspeaker
2. Sumber Belajar : internet, guru dan lingkungan sekitar

D. Pembukaan (30 Menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang anggota tubuh
3. Memperkenalkan anggota tubuh
4. Berdiskusi tentang cara merawat tubuh dengan senam
5. Berdiskusi tentang rasa syukur terhadap Allah

E. Inti (60 Menit)

1. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Melakukan kegiatan senam dengan meniru gerakan guru
3. guru menanyakan anak gerakan apa saja yang ada pada senam
4. guru meminta anak untuk menirukan gerakan yang ada pada senam

F. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
3. Bila ada prilaku yang kurang tepat harus diskusi bersama
4. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

4. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

G. Istirahat (30 Menit)

1. SOP makan dan bermain

H. Penutup (15 Menit)

1. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
4. Pesan-pesan pemberi penguatan
5. Berdoa'a dan bernyanyi
6. pulang

I. Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai petanda perkembangan anak)

Mengetahui
Guru Kelas

Rosnah, S.Pd

Aceh Besar, 04 Januari 2023
Peneliti,

Swidia
NIM. 180210082

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD NEGERI PEMBINA INDRAPURI
TAHUN AJARAN 2022-2023

Kelompok/Usia	: Eksperimen (*Treatment II)* B/ 5-6 Tahun
Semester	: II
Minggu/Hari ke-	: I/III
Hari/ Tanggal	: …./…..2023
Tema/Sub Tema	: Diriku/Tubuhku/fungsi anggota tubuh
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4, 3.15.4.15

A. Materi Kegiatan :

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan (tubuhku)
2. Membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Mengenal kegiatan senam
7. Melakukan kegiatan senam
8. Mengkoordinasikan kepala, tangan dan kaki serta menirukan gerakan senam
9. Menciptakan berbagai macam karya seni
10. Keaksaraan awal

B. Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Anak dapat melatih kelenturan, keseimbangan dan dan kelincahan melalui senam untuk mengembangkan motorik kasar

2. Anak dapat mekoordinasi dan menirukan gerakan senam untuk mengembangkan motorik kasar
3. Anak dapat melakukan senam sesuai dengan aturan secara berurutan

C. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan : bola, keranjang, LKA, pensil dan loudspeaker
2. Sumber Belajar : internet, guru dan lingkungan sekitar

D. Pembukaan (30 Menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang anggota tubuh
3. Memperkenalkan anggota tubuh
4. Berdiskusi tentang cara merawat tubuh dengan senam
5. Berdiskusi tentang rasa syukur terhadap Allah

E. Inti (60 Menit)

1. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan serta menjelaskan cara mainnya.
2. Anak menghubungkan gambar anggota tubuh dengan objek yang berkaitan di LKA
3. Melakukan kegiatan senam dengan meniru gerakan guru
4. guru meminta anak untuk menirukan gerakan yang ada pada senam

F. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan

2. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
3. Bila ada prilaku yang kurang tepat harus diskusi bersama
4. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

G. Istirahat (30 Menit)

1. SOP makan dan bermain

H. Penutup (15 Menit)

1. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
4. Pesan-pesan pemberi penguatan
5. Berdoa'a dan bernyanyi
6. pulang

I. Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai petanda perkembangan anak)

Mengetahui
Guru Kelas

Rosnah, S.Pd

Aceh Besar, 05 Januari 2023
Peneliti,

Swidia
NIM. 180210082

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD NEGERI PEMBINA INDRAPURI
TAHUN AJARAN 2022-2023

Kelompok/Usia	: Eksperimen (*Treatment III)* B/ 5-6 Tahun
Semester	: II
Minggu/Hari ke-	: I/IV
Hari/ Tanggal	: …./…..2023
Tema/Sub Tema	: Diriku/Tubuhku/ciri khas anggota tubuh
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4, 3.15.4.15

A. Materi Kegiatan :

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan (tubuhku)
2. Membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Mengenal kegiatan senam
7. Melakukan kegiatan senam
8. Mengkoordinasikan kepala, tangan dan kaki serta menirukan gerakan senam
9. Menciptakan berbagai macam karya seni
10. Keaksaraan awal

B. Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Anak dapat melatih kelenturan, keseimbangan dan dan kelincahan melalui senam untuk mengembangkan motorik kasar

2. Anak dapat mekoordinasi dan menirukan gerakan senam untuk mengembangkan motorik kasar
3. Anak dapat melakukan senam sesuai dengan aturan secara berurutan

C. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan : bola, keranjang, LKA (gambar anggota tubuh dan cara membersikannya), pensil dan loudspeaker
2. Sumber Belajar : internet, guru dan lingkungan sekitar

D. Pembukaan (30 Menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang anggota tubuh
3. Memperkenalkan anggota tubuh
4. Berdiskusi tentang cara merawat tubuh dengan senam
5. Berdiskusi tentang rasa syukur terhadap Allah

E. Inti (60 Menit)

1. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Anak mencocokkan gambar anggota tubuh di LKA dengan gambar bagaimana cara membersihkannya
3. Melakukan kegiatan senam dengan meniru gerakan guru
4. guru menanyakan anak gerakan apa saja yang ada pada senam
5. guru meminta anak untuk menirukan gerakan yang ada pada senam

F. Recalling

1. Merapikan mainan

3. Bila ada prilaku yang kurang tepat harus diskusi bersama
4. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

G. Istirahat (30 Menit)

1. SOP makan dan bermain

H. Penutup (15 Menit)

1. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
4. Pesan-pesan pemberi penguatan
5. Berdoa'a dan bernyanyi
6. pulang

I. Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai petanda perkembangan anak)

Mengetahui	Aceh Besar, 06 Januari 2023
Guru Kelas	Peneliti,
Rosnah, S.Pd	Swidia
	NIM. 180210082

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD NEGERI PEMBINA INDRAPURI
TAHUN AJARAN 2022-2023

Kelompok/Usia	: Eksperimen (*Postest)* B/ 5-6 Tahun
Semester	:II
Minggu/Hari ke-	: II/V
Hari/ Tanggal	: …./…..2023
Tema/Sub Tema	: Diriku/Tubuhku/ Cara Merawat Tubuhku
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4, 3.15.4.15

A. Materi Kegiatan :

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan (tubuhku)
2. Membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Mengenal kegiatan senam
7. Melakukan kegiatan senam
8. Mengkoordinasikan kepala, tangan dan kaki serta menirukan gerakan senam
9. Menciptakan berbagai macam karya seni
10. Keaksaraan awal

B. Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Anak dapat melatih kelenturan, keseimbangan dan dan kelincahan melalui senam untuk mengembangkan motorik kasar

2. Anak dapat mekoordinasi dan menirukan gerakan senam untuk mengembangkan motorik kasar
3. Anak dapat melakukan senam sesuai dengan aturan secara berurutan

C. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan : balok warna, gambar anggota tubuh, lem, kertas dan loudspeaker
2. Sumber Belajar : internet, guru dan lingkungan sekitar

D. Pembukaan (30 Menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang anggota tubuh
3. Memperkenalkan anggota tubuh
4. Berdiskusi tentang cara merawat tubuh dengan senam
5. Berdiskusi tentang rasa syukur terhadap Allah

E. Inti (60 Menit)

1. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang disediakan kemudian menjelaskan aturan main
2. Guru menjelaskan fungsi dari anggota tubuh
3. Anak menempel gambar anggota tubuh ke kertas dengan menggunakan lem
4. Melakukan kegiatan senam dengan meniru gerakan guru
5. guru menanyakan anak gerakan apa saja yang ada pada senam

F. Recalling

1. Merapikan mainan

2. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
3. Bila ada prilaku yang kurang tepat harus diskusi bersama
4. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

G. Istirahat (30 Menit)

1. SOP makan dan bermain

H. Penutup (15 Menit)

1. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
4. Pesan-pesan pemberi penguatan
5. Berdoa'a dan bernyanyi
6. pulang

I. Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai petanda perkembangan anak)

Mengetahui
Guru Kelas

Rosnah, S.Pd

Aceh Besar, 07 Januari 2023
Peneliti,

Swidia

Lampiran 7 : Deskriftif Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
pretest1	10	25.00	50.00	425.00	42.5000	8.89757
pretest2	10	25.00	50.00	395.00	39.5000	10.91635
pretest3	10	25.00	50.00	425.00	42.5000	8.89757
posttest1	10	80.00	95.00	855.00	85.5000	5.50252
posttest2	10	70.00	90.00	768.00	76.8000	6.25033
posttest3	10	60.00	80.00	700.00	70.0000	7.81736
Valid N (listwise)	10					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 8 : Uji Normalitas Data Nilai Gerakan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			pretest1	pretest2	pretest3	posttest1	posttest2	posttest3
N			10	10	10	10	10	10
Normal Parameters[a,b]	Mean		42.5000	39.5000	42.5000	85.5000	76.8000	70.0000
	Std. Deviation		8.89757	10.91635	8.89757	5.50252	6.25033	7.81736
Most Extreme Differences	Absolute		.211	.232	.211	.241	.204	.239
	Positive		.200	.208	.200	.241	.204	.239
	Negative		-.211	-.232	-.211	-.193	-.138	-.239
Test Statistic			.211	.232	.211	.241	.204	.239
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]	.136	.200[d]	.103	.200[d]	.111
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.237	.134	.237	.102	.278	.110
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.226	.125	.226	.094	.266	.102
		Upper Bound	.248	.142	.248	.109	.289	.118

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1457542761.

Lampiran 9 : Uji Homogenitas Nilai Gerakan

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai1	Based on Mean	1.829	1	18	.193
	Based on Median	.847	1	18	.370
	Based on Median and with adjusted df	.847	1	12.552	.375
	Based on trimmed mean	1.599	1	18	.222
nilai2	Based on Mean	3.134	1	18	.094
	Based on Median	2.596	1	18	.125
	Based on Median and with adjusted df	2.596	1	14.567	.129
	Based on trimmed mean	2.880	1	18	.107
nilai3	Based on Mean	.000	1	18	1.000
	Based on Median	.055	1	18	.818
	Based on Median and with adjusted df	.055	1	11.978	.819
	Based on trimmed mean	.004	1	18	.952

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 10 : Uji t Berpasangan

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
					95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	pretest1 - posttest1	-43.00000	8.88194	2.80872	-49.35376	-36.64624	-15.309	9	<,001	<,001
Pair 2	pretest2 - posttest2	-37.30000	14.32209	4.52904	-47.54540	-27.05460	-8.236	9	<,001	<,001
Pair 3	pretest3 - posttest3	-27.50000	7.90569	2.50000	-33.15539	-21.84461	-11.000	9	<,001	<,001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

***Pretest* Eksperimen**

Treatment **Eksperimen I**

Treament Eksperimen II

Treatment Eksperimen III

Posttest Eksperimen